SKRIPSI

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE: STUDI KASUS IAIN PAREPARE PERIODE 2022-2026



OLEH

ABDUL WAHID
NIM: 2220203886231032

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE: STUDI KASUS IAIN PAREPARE PERIODE 2022-2026

OLEH

ABDUL WAHID
NIM: 2220203886231032

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Manajemen Penidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026
Nama Mahasiswa	:	Abdul Wahid
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203886231032
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Tarbiyah No. 3388 Tahun 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(.....)
NIP.	:	197910052006041003	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Ahzar, M.Pd.I.
NIP. 197612302005012002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026
Nama Mahasiswa	:	Abdul Wahid
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203886231032
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Tarbiyah No. 3388 Tahun 2025

Disetujui Oleh:

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Dr. Mardia, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Alwi, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Andar, M.Pd.I.
NIP. 19761230200501 2002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan kehendaknya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta atas pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Abdul Halik selaku Pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Hannani M. A,g sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah M,Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bapak/Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 11 Mei 2026
21 Dzulkaidah 1447 H

Penulis,

Abdul Wahid
NIM. 2220203886231032

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Abdul Wahid
NIM	: 2220203886231032
Tempat/Tgl Lahir	: Lebani, 14 Juni 2004
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Mei 2026

Penulis,

Abdul Wahid
NIM. 2220203886231032

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Abdul Wahid. *Analisis gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance: studi kasus iain parepare periode 2022-2026* . Dibimbing oleh (Abdul Halik).

Good University Governance merupakan konsep tata kelola perguruan tinggi yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dalam implementasinya, gaya kepemimpinan rektor memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Good University Governance dalam kaitannya dengan gaya kepemimpinan rektor di IAIN Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang berfokus pada analisis deskriptif terhadap data non numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, merupakan proses sistematis mengamati fenomena yang diteliti dan mencatat perilaku atau keadaan objek penelitian dikenal sebagai observasi.Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih orang, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pengumpulan data dan analisis dokumen tertulis dan elektronik dikenal sebagai dokumentasi. Pemilihan dokumen yang dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan tujuan dan topik penelitian yang akan diteliti. Data Reduction, proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan masalah penelitian disebut reduksi data. Data Display, disusun dalam bentuk uraian naratif yang sistematis setelah proses reduksi. Data Drawin/Verifikation kesimpulan ditarik dari data yang dianalisis. data. Untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di perguruan tinggi menunjukkan karakteristik kepemimpinan karismatik. Hal ini tercermin dari kemampuan rektor dalam memengaruhi, menginspirasi, dan membangun kepercayaan sivitas akademika untuk mencapai tujuan institusi. Karakteristik kepemimpinan tersebut tampak melalui keteladanan dalam bertindak, kemampuan komunikasi yang efektif, serta visi yang jelas dalam mengarahkan organisasi. Penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare tercermin dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Implementasi prinsip-prinsip tersebut terlihat pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang mengedepankan transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam pelaporan kinerja, serta tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik. Gaya kepemimpinan yang diterapkan rektor memengaruhi proses pengambilan keputusan, pola komunikasi organisasi, serta koordinasi antarunit dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi. Melalui kepemimpinan yang efektif, rektor mampu mendorong terwujudnya prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam berbagai aspek pengelolaan institusi.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Rektor, Good University Governance.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 7
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teori 14
C. Kerangka Konseptual 25
D. Kerangka Pikir 30
BAB III 32
METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Fokus Penelitian 33
D. Jenis dan Sumber Data 33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Uji Keabsahan Data 37
G. Teknik Analisis Data 39
BAB IV 42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 65
BAB V 72
PENUTUP 72
A. Simpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA I
BIODATA PENULIS XLVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Format Instrumen Penelitian	VI
2	Surat Keputusan Pembimbing	XIV
3	Surat Rekomendasi Penelitian IAIN Parepare	XV
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XVI
5	Surat Keterangan Izin Penelitian	XVII
6	Surat Keterangan Telah Meneliti	XVIII
7	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	XIX
8	Surat Keterangan Wawancara	XXVIII
9	Biodata Penulis	XLVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَىْ و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

يْفَ

كَ:Kaifaلْ

حَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا/ـَـي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh :

رَوْضَةُ اَلْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*
اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*
اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ'), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنا : *Rabbanā*

نَجَّيْنا : *Najjainā*

اَلْحَق : *al-haqq*

اَلْحَج : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu''ima*

عَدُوّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِيّ ' ى) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْس : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an*(dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīẓilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditranliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belul dibakukan dalam Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fizilalal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibaratbi 'umum al-lafzlabi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دُيْنِ الل *Dīnullah* باالل *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللّٰ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-
Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-FArabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd

(bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

HR = Hadis

Riwayat Beberapa singkatan dalam bahasa

Arab:

ص	= صفحة
د م	= بدون
صلع م	= صلى للا عليه وسلم
ط	= طبعة
ى ن	= بدون ناشر
ال خ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good University Governance merupakan konsep tata kelola perguruan tinggi yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dalam implementasinya, gaya kepemimpinan rektor memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik.[1] Hal ini karena rektor sebagai pemimpin tertinggi di perguruan tinggi memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan, mengarahkan organisasi, serta memastikan seluruh aktivitas kelembagaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.[2] Kepemimpinan rektor yang efektif mampu menciptakan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang lebih transparan dan akuntabel melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan program kerja, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Dengan demikian, gaya kepemimpinan rektor merupakan faktor penting dalam mendukung implementasi Good University Governance, karena keberhasilan tata kelola perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

[1] Excellent Service, "I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia," 2021.

[2] Amira Nurlatifa and Bambang Suratman, "Pola Pengelolaan Good Corporate Governance Badan Layanan Umum Good Corporate Governance Management Patterns Public Service Agency" 5, no. 1 (2021): 29–35, https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1429.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 90.

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَاۤيِٕ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.[3]

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah memerintahkan menjalankan urusan dengan keadilan, berbuat kebajikan, dan memenuhi hak setiap pihak. Dalam konteks penerapan Good University Governance yang tidak merata, ayat ini menjadi landasan moral yang menuntut kesetaraan pendidikan tinggi. Setiap perguruan tinggi tanpa memandang status, lokasi, atau ukuran berhak mendapatkan akses yang sama terhadap standar, sumber daya, dan dukungan tata kelola yang baik. Ketidakmerataan ini bertentangan dengan nilai tersebut dan menghambat pemenuhan amanah pendidikan. Pihak berwenang harus aktif mendukung seluruh institusi, bukan hanya sebagian, agar hak mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan berkualitas dapat terpenuhi secara adil.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas penerapan good university governance di perguruan tinggi, khususnya terkait prinsip transparansi, akuntabilitas,

[3] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), surat An-Nahl 16:90.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan efektivitas.[4] Namun, kajian tersebut umumnya masih bersifat parsial dan belum mengkaji secara komprehensif keterkaitan antarprinsip serta implementasinya secara merata di seluruh unit perguruan tinggi.[5] Sejumlah studi cenderung berfokus pada satu aspek tertentu, seperti akuntabilitas keuangan atau transparansi informasi, tanpa mengintegrasikan dimensi partisipasi dan efektivitas birokrasi secara menyeluruh dalam satu kerangka analisis.[6] Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih holistik untuk mengkaji penerapan good university governance secara terintegrasi, sehingga dapat mengisi kekosongan kajian sebelumnya dan memberikan gambaran yang lebih utuh.

Tujuan penelitian ini untuk merespon keterbatasan penelitian terdahulu dengan menganalisis penerapan good university governance secara komprehensif di perguruan tinggi. Hal ini didasarkan pada masih adanya keterbatasan penelitian sebelumnya yang belum mengkaji keterpaduan antarprinsip serta implementasinya secara merata dalam sistem birokrasi perguruan tinggi. Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada aspek tertentu, seperti transparansi atau akuntabilitas, tanpa mengintegrasikan dimensi partisipasi dan efektivitas dalam satu kerangka analisis yang utuh.[7] Dengan demikian, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji penerapan prinsip good university governance secara terintegrasi guna menghasilkan model tata kelola yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

---

[4] Moh Aris et al., "IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (GUG)" 9 (2023).

[5] Di Perguruan, Tinggi Swasta, and Azis Rachman, "Evaluasi Implementasi Good University Governance (GUG)" 5, no. 2 (2025).

[6] Social Humanitis, "No Title" 2, no. 1 (2025).

[7] Diinstansi Pemerintah, Studi Kasus, and Kantor Kec, "TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENCEGAHAN FRAUD" 2, no. 1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fakta lapangan menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good University Governance di perguruan tinggi belum optimal, terutama dalam hal transparansi dan partisipasi. Beberapa tenaga kependidikan menyatakan bahwa keputusan yang diambil rektor terkadang tidak jelas alurnya, meskipun tujuan kebijakan sudah dijelaskan, mencerminkan perbedaan persepsi terhadap efektivitas gaya kepemimpinan. Berdasarkan observasi dan wawancara, civitas akademika menilai bahwa proses pengambilan keputusan rektor belum sepenuhnya transparan (persepsi), sehingga mereka menafsirkan pengalaman ini sebagai keterbatasan partisipasi dalam tata kelola kampus (makna subjek), padahal hal ini terjadi dalam konteks dinamika birokrasi dan budaya organisasi yang kompleks di perguruan tinggi (konteks).

Kebaruan penelitian ini terletak pada hubungan antara gaya kepemimpinan rektor dan efektivitas penerapan Good University Governance di perguruan tinggi, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh civitas akademika. Meskipun banyak studi meneliti Good Univrsity Governance secara kuantitatif, penelitian terdahulu jarang mengeksplorasi secara kualitatif bagaimana pengalaman nyata subjek dan konteks organisasi memengaruhi pemaknaan praktik kepemimpinan rektor. Penelitian empiris sebelumnya sebagian besar menggunakan survei atau analisis dokumen untuk menilai kinerja institusi dan kepatuhan terhadap prinsip Good Uiversity Governance namun kurang menekankan pengalaman subjektif, persepsi, dan makna yang dibangun oleh dosen, staf, dan pimpinan unit. [8] Dengan menekankan pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan novelty melalui pemahaman mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan rektor diterima dan

[8] Magister Administrasi Publik, "ANALISIS PROGRAM PERMATA-SAKTI DALAM PERSPEKTIF GOOD" 4 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diinterpretasikan oleh civitas akademika, serta bagaimana konteks dan proses organisasi memengaruhi implementasi Good Uiversity Governance, sehingga memperkaya literatur tentang tata kelola perguruan tinggi dari perspektif pengalaman nyata subjek.

Penelitian ini penting karena gaya kepemimpinan rektor menjadi faktor kunci dalam memastikan penerapan prinsip Good University Governance (GUG) berjalan efektif. Kegiatan tata kelola perguruan tinggi melibatkan banyak aktor dan proses, sehingga memahami bagaimana subjek (dosen, staf, pimpinan unit) mengalami dan menafsirkan gaya kepemimpinan rektor sangat krusial untuk mengevaluasi implementasi GUG secara menyeluruh. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kendala dalam penerapan GUG, seperti kurangnya partisipasi civitas akademika dan terbatasnya transparansi, sering muncul akibat perbedaan persepsi dan interpretasi terhadap kebijakan pimpinan. Dengan menekankan pendekatan kualitatif yang menggabungkan pengalaman, persepsi, dan makna subjek, penelitian ini layak dilakukan karena mencerminkan fokus judul dan tujuan penelitian: memahami peran gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan GUG dan memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan tata kelola perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal di IAIN PAREPARE, penerapan Good University Governance telah berjalan namun tidak sepenuhnaya secara optimal. Hal ini terlihat penerapan Good University Governance yang belum merata. Fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance: studi kasus iain parepare 2022-2026. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan gambaran tentang sejauhmana gaya kepemimpinan rektor terhadap penerapan Good University Governance.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di IAIN Parepare?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare?
3. Bagaimana peran gaya kepemimpinan rektor dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
    a. Mendeskripsikan gaya kepemimpinan rektor di IAIN Parepare dalam menerapkan prinsip Good University Governance, khususnya terkait transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.
    b. Memahami pengalaman dan persepsi pengurus organisasi perguruan tinggi, civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) terhadap praktik kepemimpinan rektor dalam implementasi Good University Governance di IAIN Parepare.
    c. Menganalisis faktor-faktor kontekstual dan proses organisasi yang memengaruhi penerapan Good University Governance di IAIN Parepare, serta bagaimana makna yang dibangun oleh subjek terhadap kepemimpinan rektor dalam praktik tata kelola.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan ide bagi pengembangan manajemen pendidikan islam dan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa kepemimpinan rektor dapat meningkatkan mutu lembaga.

2. Manfaat Praktis
   a. Sebagai acun bagi peneliti sendiri. Utamanya dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen pendidikan islam yang menyangkut analisis gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance IAIN Parepare.
   b. Sebagai bahan untuk mahasiswa sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir.
   c. Dapat menjadi sumbangan informasi mengenai analisis gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance (IAIN Parepare) khususnya pada masyarakat luas umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai sumber ilmiah untuk mendukung penelitian saat ini karena berbagai kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk membangun asumsi awal dan merumuskan teori yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang di lakukan oleh Saipul Wakit dkk, "Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Muhammadiyah Jember", menjadi salah satu referensi penting untuk masalah kepemimpinan universitas atau perguruan tinnggi.[9] Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dan melakukan studi kasus di universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor bersifat birokratis sekaligus partisipatif.. Selain itu, rektor menggunakan alat penilaian kerja dan koordinasi antar pimpinan unit untuk melakukan evaluasi kinerja dosen secara sistematis. Menurut penelitian ini, budaya kerja dan profesionalisme dipengaruhi langsung oleh kepemimpinan rektor

Penelitian yang dilakukan oleh Hairul Fauzi, Muhammad, Iwan Aprianto, dan Fathul Anwar adalah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif

[9] Saipul Wakit, Ilfi Nurdiana, and Indah Yuliana, "The Chancellor ' s Leadership Style in Improver Lecturer Performance at the University of Muhammadiyah Jember Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen Di" 5, no. 2 (2021), https://doi.org/10.21070/halaqa.v5vi2i.1433.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rektor berdampak pada kinerja dosen di Institut Agama Islam Nusantara Batanghari.[10] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif meningkatkan kinerja dosen. Ini terbukti dengan pelibatan dosen dalam rapat, komunikasi terbuka, proses pengambilan keputusan, suasana kerja yang harmonis, pembagian kerja berdasarkan kompetensi, dan dukungan untuk pengembangan karir. Terbukti bahwa motivasi, tanggung jawab, dan rasa memiliki dosen meningkat ketika kepemimpinan partisipatif diterapkan untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inklusif, komunikatif.

Penelitian ini, yang dilakukan oleh Hendra Kurniawan, Fakhrul Rozi Yamali, dan Evi Adriani menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif, mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja melalui kompetensi terhadap kinerja dosen di Universitas Graha Karya Batang Hari. Populasi penelitian adalah 64 dosen. Data dikumpulkan dengan angket, dan analisis dilakukan menggunakan analisis jalur dan uji t dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja melalui kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen, sedangkan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen. Secara keseluruhan, pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja melalui kompetensi terhadap kinerja dosen adalah 27,27%, dan faktor lain yang tidak diteliti dipengaruhi oleh penelitian ini.[11]

---

[10] Hairul Fauzi, Iwan Aprianto, and Fathul Anwar, "Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kinerja Dosen Di Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari," no. November (2023), https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5960.

[11] Jurnal Manajemen, "J-MAS" 8, no. 1 (2023), https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.930.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Donald Frensius Pasaribu melakukan penelitian tentang kepemimpinan akademik dan bagaimana kepemimpinan tersebut memengaruhi kinerja dosen di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Tjut Nyak Dhien. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dan analisis dokumen institusi..[12] Hasil penelitian menunjukkan bahwa rektor atau pimpinan fakultas yang mampu berkomunikasi secara terbuka, mendukung pengembangan profesional, dan mendorong kolaborasi antar-dosen dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individu bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kinerja dosen; gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam struktur organisasi kampus juga sangat memengaruhi kinerja dosen.

Komitmen organisasi membantu meningkatkan kinerja dosen sementara gaya kepemimpinan tetap berfungsi sebagai pengarah dan menciptakan suasana kerja yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan di lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada petunjuk yang diberikan oleh pimpinan, tetapi juga pada tingkat kesetiaan dan rasa memiliki dosen terhadap institusi.[13]

Berdasarkan penelitian terdahulu maka dilakukan analisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

---

[12] T H E Influence et al., "PENGARUH KEPEMIMPINAN AKADEMIK TERHADAP KINERJA DOSEN" 4, no. 9 (2025).

[13] Balance Jurnal et al., "Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Article History : Corresponding Author :" 4, no. 2 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 2.1

Tinjauan Penelitian Relevan

No.	Nama Penelitian, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Saipul Wakit dkk, "Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Muhammadiyah Jember", 2021	Sama berfokus membahas hubungan gaya kepemimpinan rektor terhadap kinerja dosen di perguruan tinggi.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, menemukan gaya kepemimpinan birokratis partisipatif yang di lakukan melalui koordinasi struktural dan motivasi dalam kegiatan akademik.
2	Hairul Fauzi, Muhammad, Iwan Aprianto & Fathul Anwar, "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Rektor dan Dampaknya terhadap	Kedua penelitian sama menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang baik akan meningkatkan tanggung jawab, disiplin, motivasi, dan kualitas pelaksanaan oprasional.	Bedanya terletak pada fokus kepemimpinan partisipatif, yaitu keterlibatan dosen dalam pengambilan keputusan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Penelitian, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Kinerja Dosen di IAI Nusantara Batanghari", 2023		Penelitian ini menunjukkan bahwa loyalitas dosen dapat meningkat ketika dilibatkan dalam rapat pengambilan keputusan.
3	Hendra Kurniawan, dkk, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja melalui Kompetensi terhadap Kinerja Dosen di Universitas Graha Karya Batang Hari", 2023	Persamaannya dengan penelitian ini adalah menegaskan bahwa peran kepemimpinan rektor tidak dapat dilepaskan dari kinerja dosen, karena pemimpin menentukan arah kerja dan ekspektasi profesional dosen dalam institusi pendidikan tinggi.	Penelitian ini memasukkan variabel lingkungan kerja dan kompetensi sebagai variabel mediasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Penelitian, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
4	Donald Frensius Pasaribu, " kepemimpinan akademik dan bagaimana kepemimpinan tersebut memengaruhi kinerja dosen diFakultas Bisnis Humaniora UTND, 2025	Persamaannya dengan penelitian ini adalah bahwa kualitas kinerja dosen meningkat ketika pimpinan menjalankan peran pembinaan, pendampingan, komunikasi efektif, dan pemberian kesempatan pengembangan profesional.	Penelitian ini menekankan kepemimpinan akademik, bukan hanya administratif. Artinya, pemimpin tidak hanya mengatur, tetapi menjadi role model akademik,
5	Nasrula Kaiyeli dan Sahrul Hi. Posi, "komitmen organisasi membantu meningkatkan kinerja dosen sementara gaya kepemimpinan tetap berfungsi sebagai pengarah dan menciptakan suasana kerja yang baik". 2025	Persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah pengakuan bahwa kinerja dosen bukan hanya aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi iklim kerja dan hubungan emosional antara dosen dengan lembaga dan pimpinannya.	Penelitian ini menghubungkan gaya kepemimpinan dengan komitmen organisasi, dan menemukan bahwa kinerja dosen akan meningkat jika dosen memperdalam rasa memiliki dan menjadi bagian utuh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Kepemimpinan dalam Perguruan Tinggi

Pada prinsip dasarnya, seorang pemimpin memiliki kekuatan untuk mengontrol perilaku orang lain di tempat kerjanya. Kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi orang lain adalah kunci kepemimpinan sehubungan dengan pekerjaan yang harus dilakukan. kepemimpinan yang efektif sebanding dengan jumlah sumber kekuatan yang tersedia bagi pemimpin. Jenis pemimpin ini terdiri dari dua jenis: pemimpin formal, yang bergantung pada otoritas formal, dan pemimpin nonformal, yang berhasil mempengaruhi perilaku orang lain.[14]

Secara klasik, kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut sebagai leadership, yang berarti menjadi kekuatan kepemimpinan seorang pemimpin kualitas kepemimpinan. Mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi adalah bagian dari kepemimpinan.[15] Cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi juga disebut sebagai kepemimpinan.

Banyak orang menganggap kepemimpinan sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Namun, kepemimpinan hanyalah sebuah alat, sarana, atau proses untuk mendorong orang untuk melakukan sesuatu secara sukarela. Berhubungan dengan kesediaan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin didasarkan pada beberapa kekuatan yang harus dimiliki

[14] Rooswita Santia Dewi, "No Title" 5, no. 1 (2025).

[15] Tio Doli Raharjo and Jhon Veri, "PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN DIGITAL (E-LEADERSHIP) DI ERA SOCIETY 5 . 0 : TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS" 9, no. 5 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemimpin untuk mendorong orang lain untuk mengikuti keinginannya. Kekuatan-kekuasaan ini termasuk ancaman, penghargaan, otoritas. Menurut pengertian lain, kepemimpinan adalah proses menghargai orang lain untuk memperoleh pemahaman dan kesepakatan tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana hal tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Selain itu, kepemimpinan memfasilitasi upaya individu atau kelompok untuk memenuhi tujuan utama.[16]

Rektor, sebagai pemimpin lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa penyelenggaraan perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Membuat kebijakan strategis untuk pengembangan akademik, membangun dan mengawasi sumber daya manusia, mengatur tata kelola administrasi, dan memastikan bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan baik dan berkelanjutan adalah tanggung jawab rektor. Rektor juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program dan kebijakan sesuai dengan standar pendidikan tinggi nasional, tuntutan masyarakat, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Rektor berfungsi sebagai pemimpin akademik dan membangun budaya ilmiah yang produktif dengan menciptakan lingkungan belajar yang baik, mendukung inovasi, dan mendukung aktivitas ilmiah mahasiswa. [17] Rektor, sebagai manajer kelembagaan, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa unit kerja dan fakultas bergerak secara teratur.

[16] Yayuk Hariyasasti et al., "INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL , POLICY AND LAW Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan SD Di Era Digital INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL , POLICY AND LAW" 6, no. 3 (2025).

[17] Soulthan Saladin Batubara and Muhammad Juang Rambe, "Peran Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Organisasi Publik" 8, no. September (2025): 104–8.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebagai figurehead, rektor berperan sebagai simbol pemimpin. Oleh karena itu rektor berperan dalam acara-acara seremonial seperti wisuda, upacara, perayaan hari besar nasional maupun institut, menghadiri undangan atas nama institut dan sebagainya.

Rektor berperan sebagai seorang leader dari organisasi pendidikan. Dengan peran ini rektor harus membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh sivitas akademika, terjalinnya komunikasi tersebut maka dengan perannya sebagai leader, rektor dapat memberikan motivasi, bimbingan, keteladanan dan teguran bagi seluruh sivitas akademika sehingga tercipta atmosfer akademik yang mendukung ke arah peningkatan berkelanjutan.

Rektor juga berperan sebagai penghubung dari perguruan tinggi untuk ke pihak luar. Oleh karena itu rektor juga harus memelihara jaringan yang baik dengan universitas lain, organisasi misi perguruan tinggi sebagai arah di masa yang akan datang. Dari sisi internal, rektor harus selalu memonitor perkembangan terkini dari kondisi kekuatan dan kelemahan perguruan tinggi yang jalankan berdasarkan acuan standar mutu yang telah ditetapkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menentukan penerapan strategi perbaikan berkelanjutan, baik dalam bentuk rencana Strategis jangka panjang maupun rencana operasional Jangka Pendek.[18]

2. Gaya Kepemimpinan

Dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan, seorang pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan. Gaya

[18] Ahmad Faqih Badrul M, Siti Aimah, and M Imam Khaudli, "Kepemimpinan Visioner Dalam Transformasi Universitas Islam," 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepemimpinan tidak hanya mencakup cara seorang pemimpin memberikan instruksi, tetapi juga bagaimana ia membangun hubungan komunikasi, memberikan role model.[19]

a. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang berpusat pada dasar kemanusiaan dan menjunjung tinggi harkat manusia. Ciri-ciri pemimpin demokratis selalu berpikir bahwa manusia adalah makhluk termulia selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi bawahan, senang menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan,mengutamakan kerja sama, menjadikan bawahan lebih sukses dari padanya, dan berusaha menjadi diri sendiri. [20]

b. Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter adalah ketika organisasi dianggap sebagai milik pribadi oleh pemimpinnya, mereka arogan, menyelaraskan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, melihat bawahan sebagai alat belaka, terlalu bergantung pada kekuasaan formal, dan sering menggunakan pemaksaan. dan strategi untuk menghukum tindakan bergerak. kepemimpinan ini didefinisikan sebagai ketika seorang pemimpin memutuskan kebijakan dan prosedur apa yang harus diikuti, tujuan apa yang harus ditetapkan, dan bagaimana mengarahkan dan mengawasi semua kegiatan organisasi tanpa melibatkan bawahan..Gaya kepemimpinan

[19] Islam Kajian et al., "Implementasi Nilai Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw ." 3, no. 2 (2025).

[20] Universitas Sebelas Maret et al., "GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS) Sri Utari Dan Moh. Mustofa Hadi" 6 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

otoriter juga didefinisikan sebagai ketika seorang pemimpin melakukan pengambilan keputusan sendiri tanpa berkonsultasi atau memutuskan kebijakan atau tanpa melibatkan bawahan.[21]

c. Kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai "kepemimpinan" (leadership) dan "transformasi" (transformasi). Kepemimpinan merupakan setiap tindakan yang diambil seseorang untuk mengatur, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan. Kata "transformasi" berasal dari kata "mentransformasi", yang berarti "mentransformasi atau mengubah sesuatu menjadi cara yang berbeda, seperti mengubah visi menjadi kenyataan atau mengubah sesuatu yang potensial menjadi kenyataan. Karena mereka terkait erat dengan transformasi organisasi, pemimpin transformasional sebenarnya merupakan agen perubahan. Dia berfungsi sebagai katalis untuk perubahan, bukan sebagai pengendali.[22]

d. Kepemimpinan Transaksional

Dalam kepemimpinan transaksioal seorang pemimpin dan pengikutnya bersinergi sebagai agen untuk mencapai keberhasilan. Kepemimpinan transasksional yaitu hubungan antara pemimpin dengan pengikut dengan sebuah landasan dengan adanya pertukaran atau tawar menawar antara pemimpin dan pengikut. Kepemimpinan transaksional sebagai kepempinan yang melibat suatu

[21] Rafifa Najla Amalia, "Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Stres Kerja" 2, no. 4 (2025).

[22] Lembaga Pendidikan and Dasar Kabupaten, "No Title" 1, no. 2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

proses pertukaran (exchange process) dimana pengikut akan mendapatkan imbalan secara nyata dalam melakukan perintah-perintah pemimpin.[23]

e. Kepemimpinan Karismatik

Kepemimpinan karismatik (charismatic leadership) adalah gaya kepemimpinan dengan menonjolkan karisma untuk menarik dan menginspirasi pengabdian oleh orang lain. Itu adalah salah satu contoh gaya yang berpusat pada pemimpin, selain kepemimpinan otoritatif dan transaksional. Pemimpin lebih percaya pada visi dan kemampuannya sendiri daripada pada para pengikut.[24]

Pemilihan gaya kepemimpinan di perguruan tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik organisasi akademik yang bersifat kolegial, ilmiah, dan partisipatif.[25] Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan rektor dalam memimpin lembaga pendidikan tinggi dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1) Kejelasan Visi dan Arah Kebijakan

Pemimpin mampu merumuskan dan mengkomunikasikan visi lembaga secara jelas sehingga dapat dipahami dan diterima oleh sivitas akademika.[26]

[23] Batriatul Alfa Dila, "Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional" 2, no. 1 (2022).

[24] Nur Aisyah, Muhammad Masyhuri, and Aulya Hamidah, "No Title" 1, no. 2 (2024).

[25] Jaenudin Akhmad et al., "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sdm Dan Kualitas Lulusan Mahasiswa Di Politeknik Abcd Jakarta 1" 14 (2025), https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1378.

[26] Ekrita Yanova et al., "Khadijah Marsona Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Januar Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi" 4, no. 1 (2026).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Kemampuan Membangun Partisipasi

   Gaya kepemimpinan yang efektif mendorong keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan.[27]

3) Kemampuan Mengelola Komunikasi

   Pemimpin mampu menciptakan komunikasi yang terbuka, dua arah, dan konstruktif sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis.

4) Kemampuan Memberdayakan Sumber Daya

   Pemimpin dapat memotivasi, mendukung, serta mengembangkan potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja akademik dan administratif.[28]

5) Fleksibilitas dalam Pengambilan Keputusan

   Pemimpin mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai situasi, konteks, serta kebutuhan unit kerja dan civitas akademika.[29]

6) Komitmen terhadap Peningkatan Mutu

   Gaya kepemimpinan yang tepat ditandai oleh konsistensi dalam mengupayakan peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.[30]

---

[27] Pengaruh Motivasi et al., "Jurnal Bisnis Mahasiswa," 2021.

[28] Nur Hidayah Selviyanti et al., "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM MENINGKATKAN" 8, no. 30 (2023):.

[29] A Latar Belakang, "Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam" 6, no. 1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat akan berdampak pada efektivitas tata kelola, perkembangan budaya akademik, dan pencapaian mutu lembaga.

3. Good University Governance

a. Pengertian Good University Governance

Good university governance perguruan tinggi bisa disebut juga sebagai manajemen pelayanan publik yang baik di perguruan tinggi. Untuk mewujudkan perguruan tinggi dengan pelayanan publik yang baik tentu tidak mudah. Banyak permasalahan yang muncul dan tidak jarang menuntut untuk segera diselesaikan.[31]

b. Prinsip-Prinsip Good University Governance

1) Kredibel

Menurut Jailani, kredibilitas dapat dimaknai sebagai dasar yang logis untuk memberikan kepercayaan kepada seseorang. Individu yang memiliki kredibilitas dinilai layak dipercaya, baik dari sisi karakter pribadi maupun kapasitas profesionalnya. Artinya, kredibilitas tidak hanya merujuk pada kejujuran atau integritas moral semata, tetapi juga mencakup kemampuan dan kompetensi seseorang dalam menjalankan perannya. Dalam konteks kepemimpinan, kredibilitas menjadi modal penting untuk membangun kepercayaan bawahan, menjaga stabilitas organisasi, serta mempengaruhi orang lain secara positif tanpa harus mengandalkan otoritas struktural semata. Pemimpin yang kredibel akan lebih mudah dalam menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan anggota tim karena pengikut menilai

[31] Royke Bahagia Rizka Idah Rosidah, Gunardi, Priatna Kesumah, "Manajemen Konflik Dalam Mewujudkan Good University Governance : Analisis Penanganan Konflik Kebijakan Di STITNU Al - Farabi Pangandaran" 03, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa pemimpin tersebut memiliki itikad baik, kapasitas yang memadai, dan komitmen terhadap nilai-nilai organisasi.[32] Oleh karena itu, kredibilitas merupakan fondasi kepemimpinan yang tidak dapat dibangun secara instan, melainkan melalui konsistensi sikap, integritas, serta komunikasi yang terbuka dan transparan dalam jangka waktu yang berkelanjutan

2) Transparan

Transparansi adalah prinsip atau sikap keterbukaan dalam menyediakan serta memastikan terkait proses, keputusan, tindakan maupun informasi kepada khalayak public, transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat.[33]

3) Akuntabel

Akuntabilitas adalah upaya untuk menghasilkan penyajian informasi laporan keuangan yang relevan melalui proses akuntansi, adalah prinsip tata kelola yang menuntut setiap pemegang kewenangan untuk mempertanggungjawabkan seluruh keputusan, tindakan, dan kinerja kepada pihak yang berwenang secara transparan, objektif, dan dapat diukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.[34] Oleh karena itu akuntabel sangat berperan penting dalam prinsip Good University Governance.

4) Bertanggung Jawab

---

[32] Hidayatul Wafiyyah and Ah Ali Arifin, "Peran Kompetensi Komunikasi Interpersonal Dan Integritas Etis Pemimpin Dalam Membangun Kredibilitas Pimpinan Di Instansi Pemerintahan" 02, no. 04 (2025).

[33] Amandha Shafitri et al., "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas APBN Dalam Pengelolaan Keuangan Negara : Pendekatan Studi Literatur" 2, no. 1 (2025).

[34] Jurnal Ekonomi et al., "Issn 3025-4450" 3, no. 1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanggung jawab dimaknai sebagai kewajiban institusi perguruan tinggi beserta pimpinan dan seluruh unit kerja untuk melaksanakan tugas dan kewenangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, norma akademik, serta etika penyelenggaraan pendidikan tinggi, sekaligus memastikan setiap kebijakan dan program berjalan sejalan dengan tujuan institusi dan kepentingan pemangku kepentingan..[35]

5) Adil

Adil berarti mempersamakan sesuatu dengan yang lain, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran, sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain.[36] Jadi adil juga berarti berpihak atau berpegang kepada kebenaran.

c. Tujuan Penerapan Good University Governance

1) Meningkatkan kualitas manajemen pendidikan tinggi agar lebih terukur, profesional, dan berkelanjutan.[37]
2) Memperkuat kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi melalui keterbukaan dan akuntabilitas.[38]
3) Menghasilkan keputusan institusi yang berbasis data dan evidence-based policy.
4) Mencegah konflik organisasi serta penyalahgunaan wewenang melalui standar operasional yang jelas.

---

[35] Chika Ghassani et al., "Analisis Yuridis Terhadap Tanggung Jawab Perdata Atas Kebocoran Data Pribadi Nasabah Oleh Pt Bank Central Asia Cabang Kupang (Studi Putusan Pengadilan Negeri Kupang Nomor Nomor 230/Pdt.g/2022/Pn Kpg)" 7, no. 2 (2025).

[36] Siti Habibah Khumalia and Masduki Asbari, "Urgensi Pemimpin Adil Dan Berpengetahuan Luas : Perspektif Anies Baswedan" 02, no. 06 (2023).

[37] Jurnal Ilmu and Pengetahuan Vol, "1 , 2 , 3" 2, no. 2 (2022).

[38] Pardomuan Ritonga, "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS : PERAN AUDIT DALAM" 13, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Meningkatkan kualitas lulusan melalui tata kelola yang efektif dan berorientasi pada mutu.[39]

4. Hubungan Gaya Kepemimpinan Rektor dengan Good University Governannce

Gaya kepemimpinan rektor memiliki hubungan yang erat dan strategis dengan terwujudnya Good University Governance dalam pengelolaan perguruan tinggi.[40] Rektor sebagai pimpinan tertinggi institusi memegang peran sentral dalam merumuskan kebijakan, mengarahkan sumber daya, serta membentuk budaya organisasi akademik. Oleh karena itu, efektivitas penerapan prinsip-prinsip Good University Governance sangat ditentukan oleh bagaimana rektor menjalankan fungsi kepemimpinannya.

Secara konseptual, gaya kepemimpinan mencerminkan pola perilaku, sikap, dan pendekatan yang digunakan pemimpin dalam memengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks perguruan tinggi, gaya kepemimpinan rektor akan memengaruhi proses pengambilan keputusan, tingkat partisipasi sivitas akademika, serta keterbukaan informasi dan akuntabilitas kelembagaan. Kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional, misalnya, cenderung mendorong keterbukaan, dialog, dan pelibatan berbagai unsur kampus, sehingga mendukung prinsip transparansi dan keadilan dalam tata kelola universitas.

Lebih lanjut, penerapan Good University Governance menuntut adanya sistem pengelolaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas,

---

[39] Peningkatan Kualitas, Pendidikan Melalui, and Implementasi Manajemen, "Attractive : Innovative Education Journal" 5, no. 3 (2023).

[40] Perguruan Tinggi, Swasta Di, and Kota Pekanbaru, "PENGARUH GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI (SUATU STUDI PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS" 21, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

responsibilitas, independensi, dan keadilan. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bergantung pada regulasi formal, tetapi juga pada komitmen dan integritas pemimpin dalam mengimplementasikannya. Dengan demikian, gaya kepemimpinan rektor berfungsi sebagai penggerak utama yang menjembatani antara norma tata kelola yang ideal dengan praktik pengelolaan perguruan tinggi sehari-hari.

Dalam konteks studi kasus IAIN Parepare, hubungan antara gaya kepemimpinan rektor dan Good University Governance dapat dipahami sebagai hubungan fungsional dan kontekstual, kepemimpinan rektor memengaruhi sejauh mana prinsip GUG dapat diwujudkan dalam kebijakan, program, dan budaya institusi. Oleh karena itu, analisis terhadap gaya kepemimpinan rektor menjadi penting untuk memahami dinamika tata kelola perguruan tinggi serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat terwujudnya Good University Governance secara optimal.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian berjudul Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus di IAIN Parepare periode 2022-2026 membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang konsep utama yang dibahas dalam judul. Tujuan dari penjelasan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap istilah yang digunakan dalam penelitian dipahami secara tepat, menghindari interpretasi yang salah, dan memberikan arah yang jelas untuk penelitian berikutnya. Oleh karena itu, baik peneliti maupun pembaca dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ide yang menjadi fokus penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Gaya Kepemimpinan

Dalam dunia perguruan tinggi, gaya kepemimpinan bukan hanya kemampuan untuk memberikan instruksi; itu juga merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, dan mendorong orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan juga didefinisikan sebagai cara seorang pemimpin membangun visi, menanamkan nilai, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dan mendorong semua anggota staf untuk berpartisipasi. Mengambil keputusan, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan mendorong bawahan adalah semua aspek gaya kepemimpinan.

Untuk menjadi seorang pemimpin di perguruan tinggi yang sukses, orang harus memiliki kualitas seperti kebijaksanaan, kejujuran, kemampuan untuk memahami proses perubahan, dan kemampuan untuk membaca kebutuhan perusahaan secara konsisten. Pemimpin yang berhasil tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengarahkan secara struktural, tetapi mereka juga harus menjadi contoh yang efektif melalui sikap dan tindakan mereka. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan budaya kerja; apakah itu kaku dan birokratis atau partisipatif dan kolaboratif.

Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan dilihat tidak hanya dari posisi rektor sebagai pemegang otoritas tertinggi. Sebaliknya, perhatian lebih diberikan pada cara rektor menunjukkan kepemimpinannya dalam kehidupan nyata, seperti dalam cara mereka berkomunikasi dengan dosen dan tenaga kependidikan, membangun hubungan kerja yang kuat, dan mendorong lembaga untuk meningkatkan kualitasnya. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan rektor memengaruhi kemajuan lembaga dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hal tata kelola, budaya akademik, kualitas layanan, dan peningkatan kinerja seluruh organisasi.

2. Rektor

Dalam struktur organisasi perguruan tinggi, rektor adalah pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab secara strategis untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan visi, misi, dan arah pengembangan perguruan tinggi. Rektor tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga bertindak sebagai pemimpin akademik yang menentukan kebijakan, mengatur pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memastikan bahwa lembaga tetap berkualitas tinggi dalam jangka panjang.

Rektor, sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di tingkat institusi, bertanggung jawab untuk menciptakan iklim akademik yang sehat, produktif, dan inovatif, di mana siswa dapat berkembang secara optimal dalam belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor juga bertanggung jawab untuk menata sistem tata kelola lembaga dan membuat keputusan tentang berbagai hal seperti peningkatan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya keuangan, dan pengembangan kurikulum.

Rektor juga bertanggung jawab atas budaya organisasi. Bagaimana rektor berperilaku, bagaimana mereka bersikap, bagaimana mereka berkomunikasi, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan guru, tenaga kependidikan, dan siswa akan berdampak pada suasana kerja dan prinsip akademik yang dibangun di kampus. Rektor yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, berkolaborasi, disiplin, dan berfokus pada peningkatan mutu. Rektor bertanggung jawab untuk menetapkan prioritas kebijakan yang mendukung pencapaian standar kualitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendidikan, yang ditetapkan melalui penilaian akreditasi dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di dalam organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif dari seorang rektor sangat penting untuk mendorong lembaga menuju peningkatan reputasi akademik dan kelembagaan.

3. Good University Governance

Konsep tata kelola perguruan tinggi yang baik adalah konsep yang menekankan pengelolaan kampus secara transparan, akuntabel, efektif, efisien, adil, dan partisipatif. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik, administratif, dan keuangan berjalan secara profesional, terstruktur, dan dapat di pertanggungjawabkan kepada publik.Pada dasarnya, Good Governance Framework (GUG) adalah penerapan prinsip pemerintahan yang baik di institusi pendidikan tinggi. Universitas adalah organisasi publik yang harus dikelola secara modern, terbuka, dan bertanggung jawab. GUG mendorong universitas untuk memiliki sistem manajemen yang jelas, proses pengambilan keputusan yang tidak bias, dan budaya organisasi yang mendukung integritas dan kualitas pendidikan.

4. Studi Kasus di IAIN Parepare

Salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam di negeri ini yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, IAIN Parepare adalah lembaga pendidikan tinggi dengan visi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan keislaman, berkarakter moderat, dan mampu berdaya saing dalam perkembangan masyarakat global. Dalam proses penyelenggaraan pendidikannya, IAIN Parepare berusaha untuk terus meningkatkan siswanya dan menjadi siswa yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IAIN Parepare dipilih sebagai lokasi studi kasus karena institusi tersebut sedang mengalami proses penguatan kualitas yang berkelanjutan dalam kebijakan internal dan penerapan strategi kepemimpinan di tingkat institut. Sebagai pemimpin tertinggi, rektor bertanggung jawab atas pembentukan layanan pendidikan yang efisien dan responsif, pengembangan budaya akademik, dan manajemen sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang gaya kepemimpinan rektor di dunia nyata di kampus dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat dinamika organisasi, strategi kebijakan, komunikasi pimpinan, pola hubungan kerja, dan bagaimana hal-hal ini berdampak pada peningkatan kualitas lembaga. Studi kasus juga memungkinkan peneliti menggali secara detail pengalaman, persepsi, dan praktik kepemimpinan yang tidak selalu terungkap dalam laporan formal melalui interaksi langsung, observasi, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Oleh karena itu, studi kasus ini di IAIN Parepare tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik kepemimpinan rektor tetapi juga memberikan pemahaman kontekstual tentang bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi budaya kerja, kualitas layanan, dan arah pengembangan lembaga. Hasilnya diharapkan dapat membantu mengembangkan model kepemimpinan yang baik di perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

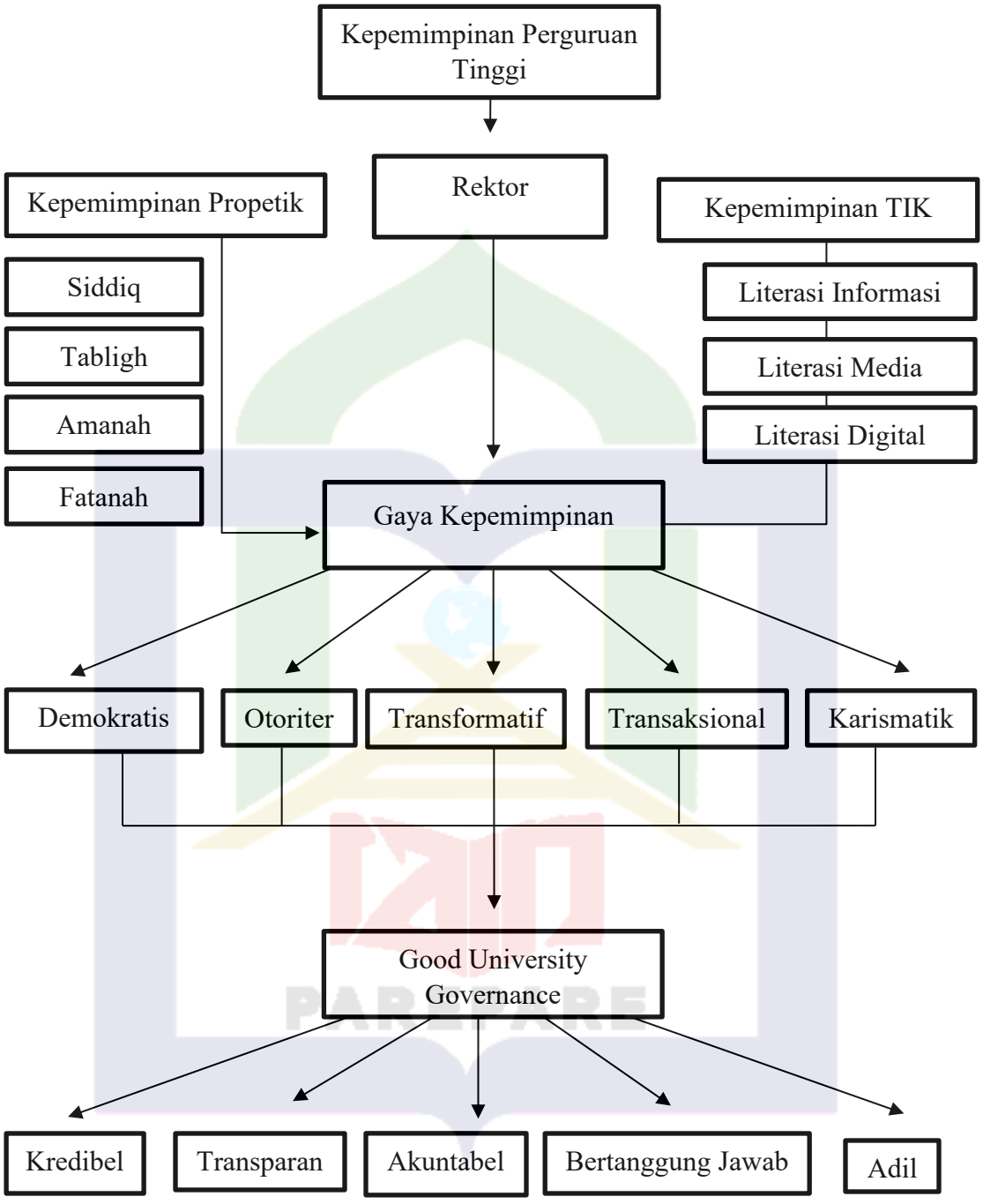
D. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilandasi oleh pemahaman bahwa kepemimpinan rektor adalah komponen utama yang memengaruhi arah perkembangan dan kualitas institusi perguruan tinggi. Pengambilan keputusan, tata kelola, komunikasi, dan penguatan budaya akademik akan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan rektor. Akibatnya, gaya kepemimpinan yang mampu mencapai visi bersama, memberdayakan sumber daya manusia, dan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung inovasi dan ilmu pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan kualitas organisasi.

Sebagai pimpinan tertinggi di IAIN Parepare, rektor memiliki wewenang untuk membuat kebijakan strategis lembaga. Tidak hanya aspek administratif, kepemimpinan rektor juga dapat membangun hubungan kerja yang baik, memberikan contoh, dan mendorong sivitas akademika untuk bekerja secara profesional dan berorientasi pada mutu. Gaya kepemimpinan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan budaya kinerja, meningkatkan layanan akademik dan kemahasiswaan, dan meningkatkan akreditasi.

Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan rektor berfungsi sebagai penggerak yang memengaruhi budaya organisasi dan kualitas layanan. Pada akhirnya, ini mengarah pada peningkatan kualitas lembaga. Bagan berikut menunjukkan jalur hubungan tersebut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar Kerangka Pikir 2.1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena tertentu dalam konteks spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas isu yang dikaji dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang muncul di dalam situasi yang sedang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang berfokus pada analisis deskriptif terhadap data non numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Pendekatan kualitatif dipilih karena cocok untuk menggali makna, pengalaman, serta dinamika yang mendasari fenomena yang diamati[41]. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap masalah yang diangkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare yang terletak di Jalan Amal Bakti , No. 8. Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota. Parepare, Provinsi Sulawesi

[41] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selatan. Pemilihan IAIN Parepare sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keunikan dan permasalahan yang relevan dengan topik kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance. IAIN Parepare dikenal memiliki beragam tata kelola yang unik sebagai penggerak dasar good university governance.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian 13 April s/d. 7 Mei 2026 lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta penelitian ini mengacu pada kalender akademik kampus.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus penelitian ini ialah mengenai gaya kepemimpinan rector dalam mewujudkan good university governance di IAIN Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena mereka harus di uraikan, digambarkan, dan dibandingkan satu sama lain untuk sampai pada kesimpulan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di yang diperoleh peneliti secara langsung dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data secara langsung atau informasi yang ada di lapangan dari hasil wawancara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap sumber yang berkaitan dengan kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance. Adapun data yang diperoleh peneliti bersumber dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan , Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Direktur Pasca Sarjana, Dekan Fakultas Tarbiyah, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Dekan Fakultas Adab dan Dakwah, Kepala UPT Perpustakaan, Bahasa, Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Ma'had Al-Jamiah serta kepala LP2M, kepala biro Ketua Dema I dan Sema I.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, seperti halnya dokumen pendukung dan dari pihak lain yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi tambahan untuk penelitian ini, dikenal sebagai data sekunder. Data sekunder termasuk profil dan sejarah perguruan tinggi, struktur organisasi Institut, kondisi rektor dan tata kelola perguruan tinggi.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi dan data yang tepat, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis mengamati fenomena yang diteliti dan mencatat perilaku atau keadaan objek penelitian dikenal sebagai observasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini ketika mereka puas dengan perilaku manusia dan proses kerjanya yang dapat mereka lihat langsung. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data dengan cepat dengan melihat dan menganalisis objek yang diteliti sebagai pendukung penelitian ini.[42]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, Teknik observasi non partisipan mengacu pada pendekatan peneliti bertindak sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam situasi atau perilaku yang diamati. Mereka memperhatikan dan mencatat objek penelitian tanpa ikut campur dalam interaksi atau program yang diamati. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih objektif dan tidak terpengaruh oleh kehadiran atau campur tangan mereka dalam situasi yang diamati. Peneliti kemudian mencari data melalui metode observasi non partisipasi ini untuk membuktikan secara langsung bahwa kepemimpinan rektor dalam mewujdkan good university governance. Mereka melakukan ini melalui data seperti wawancara dengan civitas akademika dan informan yang terlibat.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih orang, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara digunakan dalam proses ini

[42] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk mengumpulkan data dari responden untuk penelitian[43].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur dengan persiapan pedoman pertanyaan yang relevan. Data dikumpulkan secara mendalam langsung dari informan, dan alat rekam dipersiapkan untuk memudahkan analisis data.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dan analisis dokumen tertulis dan elektronik dikenal sebagai dokumentasi. Pemilihan dokumen yang dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan tujuan dan topik penelitian yang akan diteliti. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dan memperkuat data dari hasil penelitian yang didapatkan dari hadis observasi dan wawancara.[44]

2. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data pada dasarnya adalah proses mendapatkan data atau data ringkasan dari kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Tahap ini merupakan tahapan dalam pemrosesan data mentah. Konsep penelitian kualitatif adalah dasar dari beberapa program pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Antara lain:

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio,

[43] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020)

[44] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

video dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya, kegiatan ini yang dinamakan transkripsi.

b. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data, perlu mencatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan acuan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat disajikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan dan menonton rekaman hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal di mulai.

d. Koding

Membaca transkip wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukanlah pengkodingan. Bagian ini disebut juga koding terbuka dalam Grounded Theory. Asumsi, kita tertarik dengan gagasan-gagasan dari informan tentang konsep, metode dan strategi yang dilakukan. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya yang dilakukan dengan menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk penelitian, dan memutuskan apa yang dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipublikasikan. Keabsahan data didefinisikan sebagai data yang dapat membenarkan keabsahan yang disajikan, dengan tidak ada perbedaan antara data yang dikumpulkan peneliti dan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian[45].

Analisis data akan melibatkan beberapa langkah, seperti mengelompokkan, memilih, dan memilah data, sebelum melakukan analisis. Peneliti berusaha meneliti kredibilitas data untuk memastikan keabsahan mereka dengan menggunakan metode berikut:

1. Tringulasi

Tringgulasi adalah metode untuk memeriksa kepercayaan data (memeriksa keabsahan atau verifikasi data), juga dikenal sebagai trustworthiness. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Jika data yang diperoleh dari satu sumber dianggap tidak kredibel atau meragukan, peneliti memeriksa informasi dari sumber lain. Untuk melakukan proses triangulasi, penelitian ini memeriksa dan membandingkan data yang dikumpulkan dari informan. Peneliti kemudian membuat kesimpulan awal tentang kesesuaian data tersebut. Untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti benar, para informan diminta untuk dikonfirmasi kembali.

[45] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah proses menguji kredibilitas data dengan mengevaluasi sumber data yang sama dengan menggunakan berbagai teknik. Misalnya, teknik observasi digunakan untuk mengecek data, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, dan kemudian teknik dokumentasi digunakan.

c. Triangulasi Waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti ketika pagi dan siang hari.

G. Teknik Analisis Data

Selama proses pengumpulan data di lapangan hingga penyusunan hasil penelitian, analisis data dilakukan secara berkesinambungan. Sebelumnya, data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dibaca dan diteliti secara menyeluruh[46]. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan tentang gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance di IAIN Parepare, sementara data yang tidak relevan disisihkan untuk analisis yang sistematis dan terarah.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang gaya kepemimpinan rektor dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas lembaga, data yang telah dikurangi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penyebaran data ini membantu

[46] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peneliti mengidentifikasi hubungan antartema atau pola yang muncul selama penelitian. Peneliti kemudian membuat kesimpulan berdasarkan interpretasi data. Untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksudkan informan, kesimpulan tersebut perlu diverifikasi lagi melalui verifikasi member kepada informan.

Setelah uji keabsahan data selesai, data yang dikumpulkan diproses untuk dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang relevan untuk tujuan penelitian, lalu menyusunnya dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Selain itu, peneliti menggunakan informasi yang disajikan untuk membuat kesimpulan tentang bagaimana gaya kepemimpinan rektor dapat membantu meningkatkan kualitas lembaga di lapangan.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan masalah penelitian disebut reduksi data. Data untuk penelitian ini berasal dari wawancara dengan Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan , Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Direktur Pasca Sarjana, Dekan Fakultas Tarbiyah, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Dekan Fakultas Adab dan Dakwah, Kepala UPT Perpustakaan, Bahasa, Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Ma'had Al-Jamiah serta kepala LP2M, kepala biro, serta hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan cara rektor mengelola lembaga untuk meningkatkan kualitasnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data yang tidak relevan dengan penelitian dihapus, sehingga hanya informasi penting yang dapat mendukung analisis yang disimpan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif yang sistematis setelah proses reduksi. Tujuan dari data ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang gaya kepemimpinan rektor dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas lembaga IAIN Parepare. Dengan menyediakan data ini, peneliti dapat melihat hubungan antara hasil penelitian dan menemukan tema penelitian utama.

3. *Data Drawin*/*Verifikation* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Pada tahap terakhir, kesimpulan ditarik dari data yang dianalisis. Untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan konsisten, peneliti melakukan verifikasi melalui pengecekan ulang data dan memberikan konfirmasi kepada informan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

IAIN Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Parepare, provinsi Sulawesi Selatan, yang dipilih sebagai lokasi penelitian terkait gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance. Perguruan tinggi ini memiliki visi, Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai perguruan tinggi pusat akulturasi budaya dan Islam dalam membangun masyarakat yang religius, moderat, inovatif dan unggul.

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis data dari observasi langsung, wawancara dengan Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan , Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Direktur Pasca Sarjana, Dekan Fakultas Tarbiyah, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Dekan Fakultas Adab dan Dakwah, Kepala UPT Perpustakaan, Bahasa, Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Ma'had Al-Jamiah serta kepala LP2M, kepala biro, dan dokumentasi penerapan good university governance di IAIN Parepare. Temuan penelitian dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Karakteristik gaya kepemimpinan rektor, penerapan prinsip prinsip good university governance, peran gaya kepemimpinan rektor.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Karakteristik gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di perguruan tinggi menunjukkan karakteristik kepemimpinan karismatik. Hal ini tercermin dari kemampuan rektor dalam memengaruhi, menginspirasi, dan membangun kepercayaan sivitas akademika untuk mencapai tujuan institusi. Karakteristik kepemimpinan tersebut tampak melalui keteladanan dalam bertindak, kemampuan komunikasi yang efektif, serta visi yang jelas dalam mengarahkan organisasi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, rektor mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan mendorong partisipasi aktif berbagai unit kerja. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan karismatik yang dimiliki rektor berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan organisasi serta mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Wakil Rektor I yang menyatakan bahwa:

> Kebijakan rektor dalam bidang akademik sangat jelas, salah satu kebijakan Rektor terkait dengan akselerasi program studi untuk memperoleh peringkat akreditasi unggul. Selain itu juga dengan kurikulum Outcome Based Education (OBE) yang beriorientasi pada capain pengetahuan, keterampilan dan sikap, program ini dilakukan selalu dalam pemantauan monitoring dan evaluasi agar memastikan program tersebut dapat berjalan secara optimal, dan dosen, mahasiswa diharapkan berkolaborasi aktif di dalam pendukungan program tersebut. Adapun alur koordinasi antara Rektor dan Warek I yaitu melalui rapat koordinasi yang dimana Rektor sebagai pimpinan tertinggi Institusi yang menyampaikan arah kebijakannya, dan tugas kami selaku warek di bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan adalah melaporkan unit kerja yang sudah terealisasi. Adapun dampak gaya kepemimpinan Rektor sangat signifikan karena bukti nyata program yang dibangun oleh Rektor begitu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maksimal yang bergerak di sektor Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.[47]

Berdasarkan jawaban informan di atas dapat di simpulkan bahwa gaya kepemimpinan rektor menunjukkan karakter kepemimpinan yang terarah, strategis, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik melalui penerapan kebijakan yang mendukung akselerasi akreditasi program studi serta pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE). Selain itu, adanya sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan komitmen rektor dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program. Pola koordinasi yang terjalin antara rektor dan wakil rektor juga mencerminkan tata kelola yang komunikatif dan terstruktur. Dengan demikian, kepemimpinan rektor dinilai memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Wakil Rektor II yang menyatakan bahwa:

> Pengangaran dilakukan untuk meresfon dari bawah, fakultas, unit, dan lembaga demi terwujudnya layanan institusi optimal yang memastikan seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa dapat terlayani dengan baik agar kualitas mahasiswa dapat meningkat drastis. Proses pengelolaan anggaran sangat objektif dan terorganisir karena setiap pelaksanaan kerja di lengkapi dengan pengelolaan dan pengawasan yang ketak, jadi tak ada lagi yang bisa di salah gunakan proses penggaran dan kerjanya, dan kebanyakan pengalokasian anggara itu di fakultas, unit, dan lembaga terkait. Adapun praktik transfaransi dari Rektor itu sendiri bersama jajaranya, semua tak ada yang ditutup tutupi, semua sifatnya publikasi, mulai penggangaran sampai proses kerja selesai tanpa ada sedikit pun anggaran yang disalah gunakan sebagai wujud transfaransi anti korupsi. Proses pengevaluasian kami lakukan adalah, secara berkala, termasuk laporan dari fakultas, unit, lembaga terkait sapras dan lain sebagainya.[48]

---

[47] Dr. H. Saepudin, S.Ag, M.Pd, Wakil Rektor I, *Wawancara*, Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[48] Dr. Firman, M.Pd, Wakil Rektor II, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 23 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan jawaban informan di atas dapat di simpulkan bahwa pengelolaan anggaran di perguruan tinggi dilaksanakan secara partisipatif, terstruktur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan institusi. Proses penganggaran yang melibatkan fakultas, unit, dan lembaga menunjukkan adanya penerapan prinsip partisipasi dalam tata kelola perguruan tinggi. Selain itu, sistem pengawasan dan pengelolaan anggaran yang dilakukan secara ketat mencerminkan upaya menjaga objektivitas serta mencegah terjadinya penyalahgunaan anggaran. Praktik transparansi yang diterapkan oleh rektor beserta jajarannya juga menunjukkan komitmen terhadap prinsip akuntabilitas dan tata kelola yang bersih melalui keterbukaan informasi terkait proses penganggaran hingga pelaksanaan program. Dengan adanya evaluasi berkala terhadap laporan fakultas, unit, dan lembaga, maka pelaksanaan program dapat terus dipantau guna memastikan efektivitas dan optimalisasi layanan bagi seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Wakil Rektor III yang menyatakan bahwa:

> Kalau peran itu, kita di rektorat ini sudah terbagi dalam bidang masing-masing dalam hal-hal pembinaan secara teknis dan bukan rektor langsung yang turun tangan tapi adanya pendelegasian kewenangan. Salah satu model pendelegasian kewenangan itu dengan kewakil rektor bilang ke mahasiswa dan kerjasama. Sehingga dalam banyak hal dan itu beliau menyampaikan ada visi besarnya kemudian diminta oleh wakil Rektor untuk menyimplantasikan visi beliau. Adapun pola komunikasi dan pelibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan, tentu kalau dalam hal-hal tertentu pelibatan mahasiswa itu dibutuhkan secara langsung dan kadang-kadang tidak secara langsung yang dimaksud dengan secara langsung ya memang diskusi langsung apa yang inginkan mahasiswa dan tidak secara langsung yang dimaksud adalah aspirasi secara umum yang kemudian dikelola melalui masukan dari semua jenjang kepemimpinan dari tingkatan prodi masuk ke apa namanya masuk ke Dekan ke Wakil Rektor, Wakil Rektor ke Rektor. Jadi itu yang dimaksud, dan ada memang momentumnya. Kemudian semuanya dipanggil mahasiswanya dan diajak untuk diskusi. Itu memberikan masukan dan banyak hal yang lain. Adapun pengaruh gaya kepemimpinan rektor terhadapa pengembangan mahasiswa sangat efektif, dengan gaya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> kepemimpinan yang memberikan kedewasaan terhadap bawahannya untuk meelakukan kreativitas, kita bisa melihat bagaimana progres yang di lakukan oleh Rektor selama ini.[49]

Berdasarkan jawaban informan di atas dapat di simpulkan bahwa gaya kepemimpinan rektor menerapkan prinsip delegasi kewenangan yang terstruktur melalui pembagian tugas pada setiap bidang di lingkungan rektorat. Pola kepemimpinan ini menunjukkan bahwa rektor tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan utama, tetapi juga sebagai pengarah visi yang kemudian diimplementasikan oleh para wakil rektor sesuai bidang masing-masing. Selain itu, pola komunikasi yang dibangun dengan mahasiswa mencerminkan adanya keterbukaan dan partisipasi, baik secara langsung melalui forum diskusi maupun secara tidak langsung melalui penyaluran aspirasi pada setiap jenjang kepemimpinan. Kepemimpinan rektor juga dinilai mampu memberikan ruang kreativitas dan kemandirian kepada bawahannya sehingga berdampak positif terhadap pengembangan mahasiswa serta kemajuan program-program institusi. Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang diterapkan menunjukkan karakter partisipatif, demokratis, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Rektor yang menyatakan bahwa:

> Saya sudah membuat pedoman bersama untuk tim pimpinan mengenai prosedur koordinasi, pengambilan keputusan, dan sistem pelaporan yang diterapkan. Saya menetapkan tujuan dan standar dasar, dan para wakil rektor menjalankan dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan lapangan. Semua ini dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan kampus terlihat jelas, adil, dan berpartisipasi sesuai dengan prinsip pengelolaan kampus yang

[49] Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.H.I, Wakil Rektor III, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

baik yang kita inginkan.[50]

Berdasarkan jawabann informan di atas dapat di simpulkan bahwa rektor menerapkan gaya kepemimpinan yang terstruktur dan kolaboratif melalui penyusunan pedoman bersama terkait prosedur koordinasi, pengambilan keputusan, serta sistem pelaporan di lingkungan perguruan tinggi. Penetapan tujuan dan standar dasar oleh rektor menunjukkan adanya arah kebijakan yang jelas, sementara pemberian kewenangan kepada para wakil rektor untuk mengembangkan pelaksanaannya sesuai kebutuhan lapangan mencerminkan penerapan prinsip delegasi dan partisipasi dalam kepemimpinan. Selain itu, upaya tersebut menunjukkan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, adil, dan partisipatif sesuai dengan prinsip Good University Governance.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian, ada keselarasan yang kuat antara perencanaan dan pelaksanaan, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan Warek I, II, dan III yang menjelaskan sistem kerja, mekanisme koordinasi, dan pelaksanaan tugas di masing-masing bidang, serta pernyataan Rektor bahwa seluruh sistem kerja tersebut merupakan implementasi langsung dari kebijakan dasar dan pedoman resmi yang telah ditetapkan. Sistem ini dirancang dan dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Ini adalah contoh nyata dari upaya untuk menciptakan pemerintahan perguruan tinggi yang baik, di mana setiap pimpinan memiliki posisi dan tanggung jawab yang jelas, saling mendukung, dan bekerja sama untuk kemajuan institusi.

[50] Prof. Dr. Hannani, M.Ag, Rektor, *Wawancara*, Parepare, Tanggal 4 Mei 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare

Penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare tercermin dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Implementasi prinsip-prinsip tersebut terlihat pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang mengedepankan transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam pelaporan kinerja, serta tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, independensi dan keadilan juga menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya dan pelayanan kepada seluruh sivitas akademika. Melalui penerapan prinsip-prinsip Good University Governance, IAIN Parepare berupaya menciptakan sistem tata kelola yang mendukung peningkatan kualitas institusi serta pencapaian visi dan misi perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Rektor yang menyatakan bahwa:

> Kami selalu menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan kebijakan, terutama dalam hal pengelolaan anggaran, program akademik, dan layanan institusi. Setiap unit kerja harus menyusun laporan secara berkala dan terbuka untuk memantau dan mengevaluasi apa yang dilakukan satu sama lain. Selain itu, kami mendorong sistem kerja yang terorganisir dan berbasis prosedur agar keputusan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan dan tidak bersifat subjektif.[51]

Dalam pernyataan tersebut, kepemimpinan rektor menekankan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan, terutama melalui pelaporan berkala dan keterbukaan antar unit kerja. Untuk memastikan bahwa setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan dan untuk meminimalkan subjektivitas,

[51] Prof. Dr. Hannani, M.Ag, Rektor, *Wawancara*, Parepare, Tanggal 4 Mei 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peneliti melihat adanya sistem kerja yang terorganisir dan berbasis prosedur.

> Pendapat diatas juga didukung oleh Wakil Rektor I yang menyatakan bahwa:
>
> Agar keputusan tidak hanya berasal dari satu pihak, kami selalu melibatkan berbagai lembaga terkait saat menyusun kebijakan akademik. Untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang dipahami dan dilaksanakan secara bersama, rapat koordinasi dilakukan secara terbuka. Selain itu, setiap kegiatan akademik harus memiliki laporan yang jelas untuk evaluasi berkala.[52]

Pernyataan Wakil Rektor I tersebut menunjukkan bahwa berbagai pihak terkait terlibat dalam proses pengambilan kebijakan akademik. Peneliti melihat upaya untuk menciptakan transparansi melalui rapat koordinasi terbuka sehingga setiap program dapat dipahami dan dijalankan secara bersama. Selain itu, kewajiban laporan kegiatan akademik menunjukkan adanya sistem evaluasi yang terorganisir untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan dapat dipertanggungjawabkan.

> Pendapat diatas juga didukung oleh Wakil Rektor II yang menyatakan bahwa:
>
> Prinsip keterbukaan dan kehati-hatian digunakan dalam pengelolaan anggaran. Setiap pengeluaran dana harus melalui proses yang jelas, dilengkapi dengan dokumen pendukung, dan dapat diaudit secara bebas. Selain itu, untuk mencegah penggunaan anggaran yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, kami memastikan bahwa seluruh unit kerja menyusun laporan keuangan secara berkala.[53]

Menurut pernyataan Wakil Rektor II, pengelolaan anggaran dilakukan secara jelas dan penuh kehati-hatian melalui prosedur yang ketat dan tercatat. Peneliti menemukan komitmen kuat terhadap akuntabilitas, yang ditandai dengan keharusan

[52] Dr. H. Saepudin, S.Ag, M.Pd, Wakil Rektor I, *Wawancara*, Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[53] Dr. Firman, M.Pd, Wakil Rektor II, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 23 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bukti yang jelas dan terbuka untuk diaudit untuk setiap pengeluaran. Selain itu, laporan keuangan berkala meningkatkan pengawasan internal dan mencegah penyimpangan dan memastikan bahwa anggaran digunakan secara profesional.

Pendapat diatas juga didukung oleh Wakil Rektor III yang menyatakan bahwa:

> Dalam pengelolaan program kemahasiswaan, kami berusaha memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan secara terbuka dan adil. Kami juga memastikan bahwa proses seleksi program dan bantuan mahasiswa dilakukan dengan standar yang jelas dan dapat diakses oleh semua pihak. Kami juga melakukan evaluasi setiap kegiatan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya terus diperbaiki.[54]

Menurut pernyataan Wakil Rektor III, prinsip keterbukaan dan keadilan menentukan manajemen program kemahasiswaan. Peneliti melihat upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses, termasuk pemilihan program dan bantuan, dilakukan dengan standar yang jelas dan mudah diakses. Selain itu, melakukan evaluasi secara teratur menunjukkan komitmen untuk perbaikan terus menerus, sehingga setiap tindakan menjadi lebih efisien, jelas, dan akuntabel.

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua LP2M yang menyatakan bahwa:

> Kami menerapkan sistem pelaporan yang jelas selama tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola program penelitian dan pengabdian. Setiap kegiatan harus melaporkan secara terbuka bagaimana dana digunakan dan hasilnya. Selain itu, kami melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan.[55]

Pernyataan Ketua LP2M menunjukkan bahwa pengelolaan program penelitian dan pengabdian dilakukan secara sistematis dan jelas di setiap langkah proses. Peneliti percaya bahwa bentuk akuntabilitas adalah adanya mekanisme

[54] Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.H.I, Wakil Rektor III, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[55] Muhammad Haramain, M.Sos. I, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 23 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelaporan terbuka tentang penggunaan dana dan keberhasilan program. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala menjadi alat penting untuk memastikan bahwa program memenuhi tujuan dan berkembang.

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua LPM yang menyatakan bahwa:

> Gaya kepemimpinan rektor dinilai telah mencerminkan prinsip Good University Governance melalui penerapan kebijakan yang transparan, penguatan akuntabilitas pada setiap unit kerja, serta pelibatan sivitas akademika dalam pengambilan keputusan, meskipun masih terdapat tantangan dalam koordinasi dan adaptasi sistem, yang diatasi melalui evaluasi rutin dan pembinaan berkelanjutan.[56]

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Tarbiyah yang menyatakan bahwa:

> Penggunaan anggaran, pembagian tugas dosen, dan penyusunan jadwal adalah semua aspek pengelolaan akademik fakultas yang dilakukan secara terbuka. Tidak ada informasi yang tertutup karena setiap keputusan dibuat melalui koordinasi dan diberitahukan kepada seluruh pihak terkait.[57]

Seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan Dekan Tarbiyah, pengelolaan akademik fakultas dilakukan secara terbuka dan terbuka. Peneliti menemukan bahwa mekanisme koordinasi bersama membuat penggunaan anggaran, pembagian tugas dosen, dan penyusunan jadwal semuanya jelas. Keterbukaan informasi menunjukkan upaya untuk membangun kepercayaan dan memastikan bahwa seluruh pihak terkait memahami dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang dibuat.

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang menyatakan bahwa:

> Sesuai dengan aturan yang berlaku, setiap kegiatan fakultas harus memiliki laporan pertanggungjawaban yang jelas. Ini dilakukan agar program-program

[56] Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 4 Mei 2026.

[57] Dr. Zulfah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 16 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dijalankan dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan secara administratif maupun akademik.[58]

Menurut pernyataan Dekan FAKSHI, semua operasi fakultas dikelola dengan menekankan kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas. Peneliti berpendapat bahwa salah satu cara penting untuk memastikan bahwa setiap program dapat dievaluasi secara sistematis adalah dengan menyusun laporan pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa ada upaya untuk memastikan bahwa administrasi berjalan dengan baik dan bahwa kegiatan akademik dapat dipertanggungjawabkan dengan cara yang jelas dan dapat diukur.

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang menyatakan bahwa ” Dalam pelayanan akademik, kami berusaha memberikan layanan yang sama kepada seluruh mahasiswa tanpa perbedaan perlakuan. Semua proses dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.” [59]

Menurut pernyataan Dekan FUAD, pelayanan akademik dilaksanakan dengan menekankan prinsip konsistensi prosedural dan keadilan. Peneliti menemukan komitmen untuk memberikan layanan yang sama kepada semua siswa tanpa diskriminasi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan upaya untuk menjaga profesionalitas layanan dan memastikan bahwa setiap proses dilakukan dengan cara yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendapat diatas juga didukung oleh Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengatakan bahwa: “ Prinsip kehati-hatian dan transparansi

[58] Dr. Rahmawati, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[59] Dr. A. Nurkidam, M.Hum, Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 22 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengatur anggaran fakultas. Setiap pengeluaran dana harus direncanakan secara menyeluruh dan dilaporkan secara menyeluruh untuk kemungkinan pertanggungjawaban." [60]

Menurut pernyataan Wakil Dekan I FEBI, prinsip kehati-hatian dan transparansi digunakan dalam pengelolaan anggaran fakultas. Peneliti percaya bahwa sebagai cara untuk mengontrol penggunaan dana, ada perencanaan yang matang dan kewajiban pelaporan yang menyeluruh. Hal ini menunjukkan upaya untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pendapat diatas juga didukung oleh Direktur Pascasarjana yang menyatakan bahwa:

> Proses yang jelas digunakan untuk mengelola program pascasarjana, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Setiap kebijakan yang dibuat selalu didasarkan pada pertimbangan akademik yang dapat dipertanggungjawab kan.[61]

Menurut pernyataan Direktur Pascasarjana, pengelolaan program dilakukan secara sistematis melalui langkah-langkah yang jelas dari perencanaan hingga evaluasi. Peneliti menemukan bahwa setiap kebijakan didasarkan pada pertimbangan akademik yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini menunjukkan bahwa ada komitmen terhadap sistem manajemen profesional yang terorganisir dan berfokus pada akuntabilitas akademik.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Perpustakaan yang

---

[60] Dr. Andi Basri S, M.E, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 28 April 2026.

[61] Dr. Islamul haq, Lc, M.A, Direktur Pascasarjana, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 27 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa:

> Layanan perpustakaan saat ini berbasis sistem digital yang memungkinkan pengguna mengakses informasi secara terbuka, mulai dari pencarian buku hingga status peminjaman buku. Selain itu, proses pengadaan koleksi disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan dilakukan melalui mekanisme yang jelas dan terdokumentasi. Selain itu, kami meningkatkan layanan melalui evaluasi berkala.[62]

Sebagaimana ditunjukkan oleh pernyataan Kepala UPT Perpustakaan, layanan perpustakaan dikelola secara modern, jelas, dan menggunakan sistem digital. Peneliti menemukan bahwa ada mekanisme pengadaan koleksi yang direncanakan dan didokumentasikan yang memungkinkan pengguna mengakses informasi. Selain itu, evaluasi berkala menunjukkan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas layanan agar relevan dan akuntabel.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang menyatakan bahwa:

> Sistem informasi institusi dirancang untuk memungkinkan seluruh civitas akademika untuk mengaksesnya sesuai kewenangannya. Selain itu, kami menerapkan sistem keamanan dan pengawasan untuk memastikan bahwa data yang dikelola aman dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara teratur, kami juga melakukan evaluasi sistem untuk memastikan kinerjanya.[63]

Menurut pernyataan Kepala UPT Teknologi Informasi, pengelolaan sistem informasi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan keamanan. Peneliti melihat penerapan sistem pengamanan untuk menjaga integritas data dan pengaturan hak akses sesuai kewenangan sebagai bentuk kontrol. Evaluasi berkala juga menunjukkan upaya untuk memastikan bahwa kinerja sistem tetap ideal,

---

[62] Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd, Kepala UPT Perpustakaan, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 20 April 2026.

[63] Ir. Sufyaldy, S.Kom, M.Kom, Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aman, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Bahasa yang menyatakan bahwa: " Program pelatihan bahasa dijalankan dengan prosedur yang jelas dan informasi yang terbuka kepada peserta. Setiap kegiatan memiliki evaluasi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang." [64]

Menurut pernyataan Kepala UPT Bahasa, pelaksanaan program pelatihan dikelola secara terstruktur dengan prosedur yang jelas dan transparan. Peneliti percaya bahwa evaluasi dan transparansi dalam penyelenggaraan kegiatan adalah dua alat penting untuk perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara konsisten diperlukan peningkatan kualitas program untuk menjadi lebih efisien dan akuntabel.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah yang menyatakan bahwa:

> Pengelolaan asrama dilakukan dengan aturan yang jelas dan disampaikan secara terbuka kepada seluruh mahasiswa. Kami memastikan bahwa setiap penghuni mendapatkan pelayanan yang sama tanpa adanya perlakuan khusus.[65]

Pernyataan Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah menunjukkan bahwa pengelolaan asrama dilakukan dengan menekankan kejelasan aturan dan keterbukaan informasi. Peneliti melihat komitmen terhadap prinsip keadilan melalui penyediaan layanan yang setara bagi seluruh siswa. Ini menunjukkan bahwa ada upaya untuk menjaga sistem yang teratur, jelas, dan tidak diskriminatif.

Seperti yang ditunjukkan oleh semua informan, prinsip Good University

---

[64] Hj. Nurhamdah, S.Ag, M.Pd, Kepala UPT Bahasa, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 27 April 2026.

[65] Dr. Budiman, M.HI, Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Governance telah diterapkan secara menyeluruh dalam manajemen institusi pada berbagai tingkat organisasi. Ini ditunjukkan oleh penerapan prinsip Good University Governance secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam praktik tata kelola institusi, seperti transparansi dalam sistem informasi dan pengelolaan anggaran, akuntabilitas melalui mekanisme pelaporan dan evaluasi, dan keadilan dalam penyediaan layanan. Keterlibatan seluruh unsur organisasi menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ini telah diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam praktik tata kelola institusi.

3. Peran gaya kepemimpinan rektor dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare

Peran gaya kepemimpinan rektor memiliki posisi strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare. Gaya kepemimpinan yang diterapkan rektor memengaruhi proses pengambilan keputusan, pola komunikasi organisasi, serta koordinasi antarunit dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi. Melalui kepemimpinan yang efektif, rektor mampu mendorong terwujudnya prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam berbagai aspek pengelolaan institusi. Selain itu, kepemimpinan rektor berperan dalam membangun budaya organisasi yang partisipatif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan rektor menjadi faktor penting dalam memperkuat implementasi Good University Governance guna mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan berkelanjutan di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Rektor I yang menyatakan bahwa:

> Setiap kebijakan akademik harus disediakan secara publik dan melibatkan lembaga terkait, seperti yang selalu disarankan oleh rektor. Dalam melakukannya, kami diharuskan untuk memastikan bahwa proses itu transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.[66]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor yang terbuka dan partisipatif membantu penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam bidang akademik. Ada hubungan antara gaya kepemimpinan dan praktik tata kelola yang inklusif, yang ditunjukkan oleh keterlibatan unit kerja dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Rektor II yang menyatakan bahwa: " Rektor menekankan pentingnya transparansi dan pelaporan yang jelas dalam mengelola anggaran. Setiap pengeluaran dana harus melalui sistem yang dapat diaudit dan dipantau." [67]

Data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tegas dan sistematis rektor mendorong pembentukan tata kelola keuangan yang akuntabel. Fokus pada sistem audit dan pelaporan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan penerapan prinsip akuntabilitas terkait erat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Rektor II yang menyatakan bahwa: " Rektor berkomitmen untuk menjalankan setiap program kemahasiswaan secara adil dan transparan, termasuk dalam proses pengambilan

[66] Dr. H. Saepudin, S.Ag, M.Pd, Wakil Rektor I, *Wawancara*, Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[67] Dr. Firman, M.Pd, Wakil Rektor II, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 23 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kegiatan mahasiswa."[68]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang menekankan keadilan berdampak pada penerapan prinsip keadilan dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan. Ini menunjukkan hubungan antara prinsip kepemimpinan dan cara mengelola kegiatan kemahasiswaan dengan cara yang adil.

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua LP2M yang menyatakan bahwa: " Rektor menekankan pentingnya transparansi dalam manajemen dana penelitian, yang mencakup pelaporan dan evaluasi berkala."[69]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor yang menekankan keterbukaan berkontribusi terhadap penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penelitian. Hal ini memperlihatkan hubungan langsung antara gaya kepemimpinan dan praktik tata kelola di bidang akademik.

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua LP2M yang menyatkan bahwa:

> Beliau juga menjelaskan bahwa koordinasi antara pimpinan Iinstitut dengan LPM berjalan cukup baik. Setiap kebijakan akademik dan administrasi selalu diarahkan agar sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi. Rektor dinilai memberikan ruang partisipasi kepada unit kerja untuk menyampaikan masukan, kritik, maupun rekomendasi perbaikan terhadap tata kelola institusi.[70]

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala Biro yang menyatakan bahwa: " Untuk memastikan bahwa setiap proses dapat dipantau dan dipertangg

---

[68] Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.H.I, Wakil Rektor III, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026

[69] Muhammad Haramain, M.Sos. I, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 23 April 2026.

[70] Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 4 Mei 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ung jawabkan, kebijakan rektor mendorong kami untuk membangun sistem administrasi yang lebih terorganisir dan lebih transparan".[71]

Data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor membantu membangun sistem administrasi yang jelas dan adil. Struktur kerja yang jelas menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan yang baik dan praktik pengelolaan universitas yang baik.

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Tarbiyah yang menyatakan bahwa:

> Rektor menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan melibatkan pimpinan fakultas dalam berbagai forum pengambilan keputusan, seperti rapat senat dan koordinasi akademik. Dalam forum tersebut, kami diberikan ruang untuk menyampaikan kondisi faktual di fakultas, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih kontekstual. Selain itu, rektor juga menekankan pentingnya keterbukaan informasi dan pelaporan kegiatan secara sistematis, sehingga setiap program dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.[72]

Data ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tidak hanya membuka ruang komunikasi dua arah, tetapi juga memperkuat transparansi melalui keterlibatan aktif pimpinan fakultas dalam proses kebijakan. Keterlibatan tersebut berdampak pada meningkatnya akuntabilitas karena setiap keputusan didasarkan pada informasi yang komprehensif dan terdokumentasi. Dengan demikian, praktik kepemimpinan ini selaras dengan prinsip Good University Governance, khususnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola akademik.

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang menyatakan bahwa:

Rektor memberikan kepercayaan kepada fakultas untuk mengelola program

[71] Dr. Muhdin, S.Ag., M.Pd.I, Kepala Biro, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 20 April 2026.

[72] Dr. Zulfah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 16 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> kerja secara mandiri, termasuk dalam penyusunan kegiatan akademik dan pengelolaan anggaran. Namun, kepercayaan tersebut tetap diiringi dengan evaluasi berkala melalui laporan kinerja yang harus disampaikan kepada pimpinan.[73]

Pernyataan ini mencerminkan bahwa gaya kepemimpinan delegatif yang diterapkan rektor tetap berada dalam kerangka kontrol institusional. Pemberian otonomi mendorong independensi fakultas dalam berinovasi, sementara mekanisme evaluasi memastikan adanya tanggung jawab atas setiap program yang dijalankan. Keseimbangan ini memperlihatkan keterkaitan yang kuat antara gaya kepemimpinan dengan prinsip responsibilitas dan independensi dalam Good University Governance.

Pendapat diatas juga didukung oleh Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang menyatakan bahwa:

> Kepemimpinan rektor sangat menekankan kepatuhan terhadap regulasi, terutama dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan akademik. Setiap program harus melalui prosedur yang jelas, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga meminimalkan potensi kesalahan administratif.[74]

Data ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada aturan berperan penting dalam menciptakan sistem tata kelola yang tertib dan terukur. Penekanan pada prosedur memperkuat akuntabilitas karena setiap aktivitas memiliki dasar regulasi yang jelas. Selain itu, transparansi juga meningkat karena seluruh proses dapat ditelusuri secara administratif. Hal ini menegaskan bahwa kepatuhan terhadap aturan menjadi instrumen utama dalam mewujudkan Good University Governance.

---

[73] Dr. Rahmawati, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[74] Dr. A. Nurkidam, M.Hum, Dekan Fakultas usuluddin Adab dan Dakwah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 22 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendapat diatas juga didukung oleh Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

> Rektor mendorong inovasi program di setiap fakultas, namun tetap menekankan keadilan dalam distribusi anggaran dan fasilitas. Setiap fakultas diberikan kesempatan yang proporsional sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya.[75]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan rektor tidak hanya berorientasi pada perubahan dan inovasi, tetapi juga mempertimbangkan aspek keadilan. Distribusi sumber daya yang proporsional mencerminkan penerapan prinsip fairness dalam Good University Governance. Dengan demikian, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pendorong kinerja, tetapi juga sebagai penyeimbang kepentingan antar unit.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Perpustakaan yang menyatakan bahwa: ” Rektor mendorong pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital, seperti penyediaan e-journal dan repository institusi, agar akses informasi lebih terbuka bagi seluruh civitas akademika.” [76]

Data ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan inovatif berkontribusi pada peningkatan transparansi layanan akademik. Digitalisasi memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan merata, sehingga mengurangi kesenjangan layanan. Selain itu, sistem digital juga memudahkan proses monitoring, yang pada akhirnya memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan layanan.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Teknologi Informasi dan

---

[75] Dr. Andi Basri S, M.E, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 28 April 2026.

[76] Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd, Kepala UPT Perpustakaan, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 20 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pangkalan Data yang menyatakan bahwa: " Rektor sangat mendukung penguatan sistem informasi terintegrasi, sehingga berbagai layanan akademik dan administrasi dapat diakses secara daring dan transparan."[77]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berbasis teknologi berperan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi tata kelola. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan proses pelayanan lebih terbuka dan terpantau, sehingga memperkuat akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi menjadi instrumen penting dalam implementasi Good University Governance.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Bahasa yang menyatakan bahwa: " Setiap program pelatihan bahasa dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan dilaporkan secara terbuka, serta selalu dievaluasi sebagai dasar perbaikan program ke depan." [78]

Data ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang menekankan evaluasi berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas. Proses evaluasi tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih rasional dan transparan. Dengan demikian, praktik ini mendukung keberlanjutan kualitas program dalam kerangka Good University Governance.

Pendapat diatas juga didukung oleh Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah yang

[77] Ir. Sufyaldy, S.Kom, M.Kom, Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[78] Hj. Nurhamdah, S.Ag, M.Pd, Kepala UPT Bahasa, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 27 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa: “ Pengelolaan asrama dilakukan dengan aturan yang jelas dan disampaikan secara terbuka kepada seluruh mahasiswa, serta memastikan tidak ada perlakuan khusus sehingga semua mahasiswa diperlakukan secara adil.” [79]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang menekankan sistem dan keadilan berkontribusi pada penerapan prinsip fairness dan responsibilitas. Keterbukaan aturan memperkuat transparansi, sementara perlakuan yang setara mencerminkan keadilan dalam layanan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam membangun budaya tata kelola yang adil dan bertanggung jawab.

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua DEMA I yang menyatakan bahwa:

> Dalam pandangan kami sebagai organisasi mahasiswa, gaya kepemimpinan rektor terlihat cukup terbuka terhadap aspirasi mahasiswa. Setiap kali kami menyampaikan masukan, baik melalui forum resmi maupun audiensi, pihak pimpinan selalu memberikan ruang dialog. Bahkan dalam beberapa kebijakan yang berkaitan langsung dengan mahasiswa, kami dilibatkan dalam proses komunikasi awal. Hal ini membuat kami merasa bahwa mahasiswa tidak hanya sebagai objek kebijakan, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Selain itu, informasi terkait kebijakan kampus juga relatif mudah diakses melalui berbagai kanal resmi. [80]

Data ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam tata kelola kampus. Keterlibatan mahasiswa dalam proses komunikasi kebijakan memperkuat legitimasi keputusan serta menciptakan akuntabilitas sosial. Dengan demikian, praktik ini selaras dengan prinsip Good University Governance, khususnya transparansi dan partisipasi stakeholder dalam pengambilan keputusan.

---

[79] Dr. Budiman, M.HI, Kepala UPT Ma’had Al-Jami’ah, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 21 April 2026.

[80] Kurniawan, Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa I, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 27 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendapat diatas juga didukung oleh Ketua SEMA I yang menyatakan bahwa:

> Rektor dalam menjalankan kepemimpinannya juga memperhatikan aspek kelembagaan mahasiswa, terutama dalam hal regulasi dan tata kelola organisasi. Kami melihat bahwa setiap kebijakan yang berkaitan dengan organisasi mahasiswa selalu mengacu pada aturan yang berlaku, sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan. Selain itu, dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, terdapat mekanisme pelaporan yang jelas dan harus dipertanggungjawabkan. Hal ini mendorong organisasi mahasiswa untuk lebih tertib secara administratif.[81]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada sistem dan regulasi berkontribusi pada penguatan akuntabilitas dan responsibilitas di tingkat organisasi mahasiswa. Kejelasan aturan menciptakan tata kelola yang lebih tertib dan terstruktur, sehingga mendukung implementasi prinsip Good University Governance. Selain itu, adanya mekanisme pelaporan memperkuat budaya pertanggungjawaban dalam setiap aktivitas organisasi.

Menurut informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber informan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan rektor terkait dengan penerapan manajemen Perguruan Tinggi yang baik dalam struktur institusi. Hal ini ditunjukkan oleh penerapan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam berbagai bidang pengelolaan, mulai dari akademik hingga keuangan. Persepsi yang hampir sama dari para informan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan rektor berkontribusi pada pembentukan tata kelola perguruan tinggi yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

[81] Hendra, Ketua Senat Mahasiswa I, *Wawancara,* Parepare, Tanggal 27 April 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pembahasan

1. Karakteristik gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di IAIN Parepare menunjukkan karakteristik kepemimpinan karismatik. Temuan ini tercermin dari kemampuan rektor dalam memengaruhi, menginspirasi, serta membangun kepercayaan sivitas akademika untuk mendukung pencapaian tujuan institusi. Kepemimpinan karismatik yang ditunjukkan rektor tampak melalui keteladanan dalam menjalankan tugas, kemampuan komunikasi yang efektif, serta visi yang jelas dalam mengarahkan organisasi.

Secara teoretis, kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin untuk memberikan pengaruh melalui daya tarik personal, visi yang kuat, dan kemampuan menggerakkan anggota organisasi menuju tujuan bersama. Dalam konteks perguruan tinggi, kepemimpinan karismatik berperan penting dalam membangun komitmen dan meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam pelaksanaan program institusi.

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan yang mampu menarik dan memengaruhi pengikut melalui sikap lemah lembut dan musyawarah sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW merupakan bentuk kepemimpinan yang ideal. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ali 'Imran/3:159.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Terjemahnya:

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.[82]

Ayat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam memengaruhi pengikut tidak hanya ditentukan oleh kewenangan formal, tetapi juga oleh sikap lemah lembut, kemampuan membangun hubungan yang baik, dan keterbukaan dalam bermusyawarah. Dengan demikian, karakteristik kepemimpinan karismatik rektor yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai kepemimpinan dalam Islam.

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan mengenai karakteristik gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi di IAIN Parepare, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang dilaksanakan dimulai dari proses perumusan kebijakan strategis melalui forum rapat pimpinan, rapat senat, dan koordinasi lintas unit sebagai pedoman dalam menjalankan tata kelola organisasi di lingkungan IAIN Parepare. Dalam proses ini, rektor melibatkan wakil rektor, para dekan (Tarbiyah, Fakshi, FUAD, dan FEBI), serta kepala unit pelaksana teknis (UPT) sebagai bagian dari sistem pengambilan keputusan yang bersifat kolektif dan partisipatif.

[82] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), surat Ali Imran 3:159.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, rektor memberikan pendelegasian kewenangan kepada masing-masing unit kerja dalam menyusun dan melaksanakan program kerja berbasis kebutuhan unit, dengan tetap mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) institusi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program, rektor membentuk tim kerja dan tim evaluasi di tingkat institusi yang berfungsi sebagai pengarah sekaligus pendamping bagi unit kerja dalam menjalankan program-program organisasi.

IAIN Parepare juga menerapkan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui laporan triwulan dan tahunan yang disampaikan oleh setiap unit kepada pimpinan. Hal ini diperkuat dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan baik secara administratif maupun melalui kunjungan langsung ke unit kerja, guna memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program.

Di samping itu, rektor melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, serta fasilitasi studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Tidak hanya itu, dalam mendukung modernisasi tata kelola, IAIN Parepare juga mengoptimalkan penggunaan sistem berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik dan administrasi sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan digital dan penerapan prinsip Good University Governance.

2. Penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, Good University Governance merupakan konsep tata kelola perguruan tinggi yang baik. Temuan tersebut di lihat dari prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penerapan Good University Governance bertujuan untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Secara teoritis, penerapan prinsip-prinsip Good Uiversity Governance menjadi landasan penting dalam menciptakan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel sehingga mampu menjawab tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Dengan demikian, implementasi Good University Governance tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, tata kelola organisasi yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan, amanah, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam menjalankan setiap aktivitas kelembagaan. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip *Good University Governance* yang menekankan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Islam memandang bahwa setiap pemimpin dan pengelola lembaga memiliki tanggung jawab moral untuk menjalankan amanah secara profesional dan berkeadilan demi kemaslahatan bersama. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nisa/4:58.

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Terjemahnya:

> Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Melihat.[83]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap amanah harus diberikan dan dijalankan oleh pihak yang berhak serta memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Selain itu, Allah Swt. memerintahkan agar setiap keputusan dan kebijakan yang diambil dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakan kepentingan pribadi maupun golongan tertentu. Oleh karena itu, amanah dan keadilan merupakan prinsip dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan prinsip-prinsip Good University Governance merupakan instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, akuntabel, dan berintegritas. Integrasi antara konsep teoritis dan nilai-nilai normatif Islam menunjukkan bahwa tata kelola yang baik tidak hanya berorientasi pada efisiensi organisasi, tetapi juga pada pelaksanaan nilai keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di perguruan tinggi menjadi fondasi strategis dalam mendukung terciptanya institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berkelanjutan.

3. Peran gaya kepemimpinan rektor dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa temuan ini gaya kepemimpinan rektor memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare. Peran tersebut tercermin melalui

[83] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), surat An-Nisa 4:58.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemampuan rektor dalam membangun visi organisasi, mendorong transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta menciptakan partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan rektor berkontribusi terhadap terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, profesional, dan berintegritas.

Secara teoritis, gaya kepemimpinan merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan organisasi, termasuk dalam lingkungan perguruan tinggi. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan sumber daya organisasi, membangun budaya kerja yang positif, serta menciptakan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks *Good University Governance* (GUG), peran pemimpin sangat menentukan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip tata kelola, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan rektor sebagai pemimpin tertinggi di perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan berkelanjutan

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, keadilan, dan integritas. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi, tetapi juga bertanggung jawab di hadapan Allah Swt. atas amanah yang diembannya. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam Islam menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai keadilan, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip *Good University Governance* yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal ini sebagaimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Qasas/28:26.

قَالَتْ اِحْدٰىهُمَا يٰٓاَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖاِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْاَمِيْنُ

Terjemahnya:

Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, "Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya."[84]

Ayat tersebut menegaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh kualitas pemimpinnya. Seorang pemimpin tidak cukup hanya memiliki kemampuan dan kecakapan, tetapi juga harus memiliki integritas dan sifat amanah agar dapat menjalankan tugas secara adil dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, gaya kepemimpinan rektor memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good University Governance* di IAIN Parepare. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh temuan bahwa kepemimpinan rektor yang bercorak karismatik dan berlandaskan nilai kompetensi (*al-qawiyy*) serta amanah (*al-amin*) mampu memperkuat implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam tata kelola perguruan tinggi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengarah organisasi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

[84] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), Surat Al-Qasas 28:26.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Mewujudkan Good University Governance di IAIN Parepare, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik gaya kepemimpinan rektor dalam pengelolaan organisasi menunjukkan kecenderungan kepemimpinan karismatik. Karakteristik tersebut tercermin melalui kemampuan rektor dalam memengaruhi, menginspirasi, membangun kepercayaan, serta mengarahkan sivitas akademika untuk mencapai tujuan institusi.
2. Penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare telah terlaksana melalui implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam berbagai aspek pengelolaan perguruan tinggi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut mendukung terwujudnya tata kelola institusi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu.
3. Gaya kepemimpinan rektor memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Good University Governance di IAIN Parepare. Kepemimpinan rektor berkontribusi dalam mendorong koordinasi, meningkatkan partisipasi, serta memperkuat komitmen sivitas akademika sehingga implementasi tata kelola perguruan tinggi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang gaya kepemimpinan rektor dalam mewujudkan good university governance di IAIN Parepare, penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang bisa dijadikan bahan masukan untuk tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik berjangka panjang di IAIN Parepare, sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor)

   Diharapkan agar terus mempertahankan dan mengembangkan gaya kepemimpinan yang transformasional dan partisipatif, terutama dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan pelibatan sivitas akademika dalam pengambilan keputusan. Selain itu, perlu adanya penguatan konsistensi dalam implementasi kebijakan agar prinsip Good University Governance dapat berjalan secara merata di seluruh unit kerja.

2. Bagi Fakultas dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)

   Disarankan untuk meningkatkan komitmen dalam menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas melalui pelaporan kinerja yang lebih sistematis dan terbuka. Selain itu, perlu memperkuat koordinasi antar unit serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola yang efektif dan efisien.

3. Bagi Civitas Akademika

   Diharapkan seluruh civitas akademika dapat berperan aktif dalam mendukung penerapan Good University Governance, baik melalui partisipasi dalam kegiatan institusi, memberikan masukan yang konstruktif, maupun menjaga budaya organisasi yang profesional, transparan, dan berintegritas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Bagi Institusi IAIN Parepare Secara Umum

   Perlu dilakukan penguatan sistem tata kelola berbasis teknologi digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, serta pengembangan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa implementasi prinsip Good University Governance dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai variabel lain yang memengaruhi penerapan Good University Governance, seperti budaya organisasi, sistem pengawasan internal, atau kepuasan kerja pegawai. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Aisyah, Nur, Muhammad Masyhuri, and Aulya Hamidah. "No Title" 1, no. 2 (2024): 40–47.

Akhmad, Jaenudin, Endah Heryanti, Rini Mardikawanty, and Brand Image. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sdm Dan Kualitas Lulusan Mahasiswa Di Politeknik Abcd Jakarta 1" 14 (2025): 583–93. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1378.

Amalia, Rafifa Najla. "Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Stres Kerja" 2, no. 4 (2025): 635–40.

Apriliyani, I K A Berty. "Penggunaan Teknologi Informasi , Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi," no. 0761 (2022).

Aris, Moh, M Yusuf Alfian, Rendra Anggoro, and Universitas Muhammadiyah Makassar. "IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (GUG)" 9 (2023): 100–109.

Batubara, Soulthan Saladin, and Muhammad Juang Rambe. "Peran Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Organisasi Publik" 8, no. September (2025): 104–8.

Belakang, A Latar. "Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam" 6, no. 1 (2025): 86–103.

Dewi, Rooswita Santia. "No Title" 5, no. 1 (2025): 196–208.

Dila, Batriatul Alfa. "Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional" 2, no. 1 (2022): 55–66.

Ekonomi, Jurnal, Manajemen Dan, In Amil, Zakat Institutions, and A Sharia Accounting. "Issn 3025-4450" 3, no. 1 (2025): 122–35.

Fauzi, Hairul, Iwan Aprianto, and Fathul Anwar. "Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kinerja Dosen Di Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari," no. November (2023): 1059–76. https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5960.

Ghassani, Chika, Fadhil Pratama Putra, Zainudin Firdaus, and Universitas Pelita Harapan. "Analisis Yuridis Terhadap Tanggung Jawab Perdata Atas Kebocoran Data Pribadi Nasabah Oleh Pt Bank Central Asia Cabang Kupang (Studi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Putusan Pengadilan Negeri Kupang Nomor Nomor 230/Pdt.g/2022/Pn Kpg)" 7, no. 2 (2025): 139–53.

Hariyasasti, Yayuk, Ali Imron, Lis Setyawati, and Nor Afnan. "INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL , POLICY AND LAW Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan SD Di Era Digital INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL , POLICY AND LAW" 6, no. 3 (2025): 134–38.

Humanitis, Social. "No Title" 2, no. 1 (2025): 53–59.

Idah Rosidah, Gunardi, Priatna Kesumah, Royke Bahagia Rizka. "Manajemen Konflik Dalam Mewujudkan Good University Governance : Analisis Penanganan Konflik Kebijakan Di STITNU Al - Farabi Pangandaran" 03, no. 1 (2024): 146–59.

Ilmu, Jurnal, and Pengetahuan Vol. "1 , 2 , 3" 2, no. 2 (2022).

Influence, T H E, O F Academic, Leadership On, and Lecturer Performance. "PENGARUH KEPEMIMPINAN AKADEMIK TERHADAP KINERJA DOSEN" 4, no. 9 (2025): 3021–34.

Jurnal, Balance, Nasrula Kaiyeli, Sahrul Hi Posi, and Hein Na. "Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Article History : Corresponding Author :" 4, no. 2 (2025): 354–65.

Kajian, Islam, N Kitab, Renaldi Habib Baskara, Imam Sopingi, and Athi Hidayati. "Implementasi Nilai Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw ." 3, no. 2 (2025): 87–101.

Khumalia, Siti Habibah, and Masduki Asbari. "Urgensi Pemimpin Adil Dan Berpengetahuan Luas : Perspektif Anies Baswedan" 02, no. 06 (2023): 22–27.

Kualitas, Peningkatan, Pendidikan Melalui, and Implementasi Manajemen. "Attractive : Innovative Education Journal" 5, no. 3 (2023).

M, Ahmad Faqih Badrul, Siti Aimah, and M Imam Khaudli. "Kepemimpinan Visioner Dalam Transformasi Universitas Islam," 2025, 1–10.

Manajemen, Jurnal. "J-MAS" 8, no. 1 (2023): 129–34. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.930.

Maret, Universitas Sebelas, Pasca Sarjana, U I N Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS) Sri Utari Dan Moh. Mustofa Hadi" 6 (2020): 994–1002.

Motivasi, Pengaruh, Kerja Dan, Gaya Kepemimpinan, Partisipatif Terhadap, Kinerja

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aparatur, Sipil Negara, Kantor Camat, Perbaungan Kabupaten, and Serdang Bedagai. “Jurnal Bisnis Mahasiswa,” 2021, 24–33.

Nurlatifa, Amira, and Bambang Suratman. “Pola Pengelolaan Good Corporate Governance Badan Layanan Umum Good Corporate Governance Management Patterns Public Service Agency” 5, no. 1 (2021): 29–35. https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1429.

Pemerintah, Diinstansi, Studi Kasus, and Kantor Kec. “TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENCEGAHAN FRAUD” 2, no. 1 (2023).

Pendidikan, Lembaga, and Dasar Kabupaten. “No Title” 1, no. 2 (2023): 14–33.

Perguruan, Di, Tinggi Swasta, and Azis Rachman. “Evaluasi Implementasi Good University Governance (GUG)” 5, no. 2 (2025): 12394–401.

Publik, Magister Administrasi. “ANALISIS PROGRAM PERMATA-SAKTI DALAM PERSPEKTIF GOOD” 4 (2022): 149–60.

Raharjo, Tio Doli, and Jhon Veri. “PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN DIGITAL (E-LEADERSHIP) DI ERA SOCIETY 5 . 0 : TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS” 9, no. 5 (2025): 8081–85.

Ritonga, Pardomuan. “TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS : PERAN AUDIT DALAM” 13, no. 2 (2024): 323–36.

Selviyanti, Nur Hidayah, Nurul Fadila, Yuliana Dewi Sulis, Isa Anshori, Buyung Aulia Safrizal, Magister Manajemen, and Universitas Trunojoyo Madura. “SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM MENINGKATKAN” 8, no. 30 (2023): 977–88.

Service, Excellent. “I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia,” 2021, 2693–2703.

Shafitri, Amandha, Mely Nur Ratman, Annisa Putri Jufani, Siti Wela Aliza, and Wahjoe Pangestoeti. “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas APBN Dalam Pengelolaan Keuangan Negara : Pendekatan Studi Literatur” 2, no. 1 (2025).

Tinggi, Perguruan, Swasta Di, and Kota Pekanbaru. “PENGARUH GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI (SUATU STUDI PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS” 21, no. 2 (2024): 320–29.

Wafiyyah, Hidayatul, and Ah Ali Arifin. “Peran Kompetensi Komunikasi Interpersonal Dan Integritas Etis Pemimpin Dalam Membangun Kredibilitas Pimpinan Di Instansi Pemerintahan” 02, no. 04 (2025): 1571–82.

Wakit, Saipul, Ilfi Nurdiana, and Indah Yuliana. “The Chancellor ’ s Leadership Style

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

in Improver Lecturer Performance at the University of Muhammadiyah Jember Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen Di" 5, no. 2 (2021). https://doi.org/10.21070/halaqa.v5vi2i.1433.

Wejang, Heronimus E A, Yohannes Marryono Jamun, Fransiskus Marianus Hawi, and Ismail Nasar. "Interaction of Transformational Leadership and Organizational Culture in Higher Education : A Systematic Review" 4, no. 3 (2025): 1868–76.

Yanova, Ekrita, Alamat Jl, Gurun Aua, Kubang Putiah, Kec Banuahampu, Kota Bukittinggi, and Sumatera Barat. "Khadijah Marsona Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Januar Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi" 4, no. 1 (2026): 56–64.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421)21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	:	ABDUL WAHID
NIM	:	2220203886231032
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PROGRAM STUDI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL PENELITIAN	:	ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE: STUDI KASUS IAIN PAREPARE PERIODE 2022-2026

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Rektor

1. Bagaimana Bapak mendefinisikan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam memimpin IAIN Parepare, khususnya dalam konteks mewujudkan prinsip Good University Governance?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan strategis dilakukan agar tetap mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi?
3. Bagaimana evaluasi Bapak terhadap implementasi prinsip Good University Governance selama masa kepemimpinan ini?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

1. Bagaimana Bapak melihat arah kebijakan akademik yang ditetapkan rektor dalam mendukung prinsip Good University Governance?
2. Bagaimana koordinasi antara Wakil Rektor I dan rektor dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas di bidang akademik?
3. Bagaimana dampak gaya kepemimpinan rektor terhadap peningkatan mutu akademik di IAIN Parepare?

Wawancara Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

1. Bagaimana kebijakan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana diarahkan oleh rektor dalam kerangka Good University Governance?
2. Bagaimana praktik transparansi dan akuntabilitas anggaran dilaksanakan di bawah kepemimpinan rektor?
3. Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya selama ini?

Wawancara Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

1. Bagaimana peran rektor dalam membina kemahasiswaan agar sejalan dengan prinsip Good University Governance?
2. Bagaimana pola komunikasi dan pelibatan mahasiswa dalam pengambilan kebijakan?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan rektor terhadap partisipasi dan pengembangan mahasiswa?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Ketua LP2M

1. Bagaimana gaya kepemimpinan rektor tercermin dalam pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Parepare?
2. Bagaimana dukungan kebijakan rektor dalam memastikan prinsip akuntabelitas, transparansi, dan kualitas dalam pelaksanaan program LP2M?
3. Bagaimana proses koordinasi dan komunikasi antara rektor dan LP2M dalam merancang serta mengevaluasi program yang mendukung tatat kelola perguruan tinggi yang baik?

Wawancara Ketua LPM

1. Bagaimana gaya kepemimpinan rektor, apakah sudah mencerminkan prinsip Good University seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif?
2. Bagaimana peran gaya kepemimpinan rektor dalam mendorong seluruh unit kerja menjalankan standar dan sistem tata kelola yang telah diterapkan?
3. Tantangagn apa saja yang dihadapi, dan bagaimana gaya kepemimpinan rektor mengatasinya serta mendorong perbaikan berkelanjutan?

Wawancara Dekan Fakultas Tarbiyah

1. Bagaimana arah kebijakan rektor diterjemahkan di tingkat fakultas dalam mewujudkan tata kelola yang baik?
2. Bagaimana implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik di fakultas?
3. Bagaimana evaluasi terhadap dukungan kepemimpinan rektor terhadap peningkatan kualitas pendidikan?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

1. Bagaimana kebijakan rektor mempengaruhi tata kelola akademik dan kelembagaan di fakultas?
2. Bagaimana praktik Good University Governance dijalankan dalam aktivitas fakultas?
3. Bagaimana penilaian terhadap konsistensi kepemimpinan rektor dalam menjaga prinsip keadilan dan transparansi?

Wawancara Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah

1. Bagaimana kebijakan rektor mendukung pengembangan akademik dan kelembagaan di FUAD?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan fakultas?
3. Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas kepemimpinan rektor dalam mendukung kinerja fakultas?

Wawancara Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan rektor dalam merencanakan dan mengembangkan program akademik di IAIN Parepare?
2. Bagaimana cara rektor mengambil keputusan terkait kebijakan akademik, apakah dilakukan secara sendiri atau melalui secara musyawarah?
3. Dalam rangka mewujudkan Good University Governance yang transparan dan akuntabel, bagaimana rektor mengomunikasikan kebijakan kepada selluruh civitas akademika, khusunya dibidang akademik?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Direktur Pasca Sarjana

1. Bagaimana arah kebijakan rektor dalam pengembangan program pascasarjana berbasis Good University Governance?
2. Bagaimana koordinasi dengan rektor dalam menjaga mutu dan akuntabilitas program studi?
3. Bagaimana penilaian terhadap kontribusi kepemimpinan rektor terhadap peningkatan kualitas pascasarjana?

Wawancara Kepala Biro

1. Bagaimana Bapak melihat pola atau gaya kepemimpinan rektor dalam mengarahkan kebjakan administrasi dan tata kelola di IAIN Parepare ?
2. Bagaimana praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi dan keuangan yang berjalan di bawah arahan rektor ?
3. Bagaimana bentuk komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakaukan rektor dalam melibatkan unit Biro untuk mendukung prinsip Good University Governance ?

Wawancara Kepala UPT Perpustakaan

1. Bagaimana kebijakan rektor dalam pengembangan layanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan pelayanan publik dalam pengelolaan perpustakaan?
3. Bagaimana evaluasi terhadap dukungan kepemimpinan rektor terhadap peningkatan kualitas layanan?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

1. Bagaimana peran rektor dalam mendorong digitalisasi dan tata kelola berbasis teknologi?
2. Bagaimana sistem informasi mendukung transparansi dan akuntabilitas di kampus?
3. Bagaimana evaluasi terhadap kebijakan rektor dalam pengembangan teknologi informasi?

Wawancara Kepala UPT Bahasa

1. Bagaimana kebijakan rektor mendukung pengembangan layanan bahasa di kampus?
2. Bagaimana prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan dalam pengelolaan program UPT Bahasa?
3. Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas kepemimpinan rektor dalam meningkatkan kualitas layanan?

Wawancara Kepala UPT Ma'had Al - Jami'ah

1. Bagaimana kebijakan rektor mendukung pembinaan karakter mahasiswa melalui Ma'had?
2. Bagaimana prinsip Good University Governance diterapkan dalam pengelolaan Ma'had?
3. Bagaimana dampak kepemimpinan rektor terhadap efektivitas program pembinaan?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Ketua Dema I

1. Menurut pandangan suadara selaku pimpinan organisasi mahasiswa tingkat Institut, bagaimana gaya kepemimpinan rektor dalam memperhatikan aspirasi mahasiswa?
2. Bagaimana keterbukaan rektor dalam menerima masukan, krtik, maupun usulan dari organisasi mahasiswa terkait pengembangan kampus dan kebijakan yang berlaku?
3. Apakah mahasiswa dilibatkan dalam pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan yang menyangkut kepentingan bersama?

Wawancara Ketua Dema I

1. Menurut saudara, bagaimana gaya kepemimpinan rektor menyelaraskan visi misi dan tujuan di IAIN Parepare?
2. Bagaimana rektor menerapkan prinsip Good University Governanve seperti transparansi, akuntabilitas dalam setiap kebijakan yang diterapkan?
3. Dalam Menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi, apakah Sema I diberikan akses dan ruang untuk memantau jalannya kebijakan yang diterapkan oleh rektor?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka instrumen ini dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui;

Pembimbing,

Dr. Abdul Halik. M.Pd.I

Nip: 197910052006041003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3388/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Dr. ABDUL HALIK, M.Pd.I**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: ABDUL WAHID
NIM	: 2220203886231032
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM PENINGKATAN MUTU LEMBAGA : STUDI KASUS IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Oktober 2025
Dekan,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-820/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2026 — 07 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ABDUL WAHID
Tempat/Tgl. Lahir	: LEBANI, 14 Juni 2004
NIM	: 2220203886231032
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: LEBANI

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE: STUDI KASUS IAIN PAREPARE PERIODE 2022-2026

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 April 2026 sampai dengan tanggal 07 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830420200801201O

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis) — Dicetak pada Tgl : 07 Apr 2026 Jam : 16:17:06

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



SRN IP0000256

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptspt@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 256/IP/DPM-PTSP/4/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA

MENGIZINKAN

NAMA : **ABDUL WAHID**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT : **JL. LAUPE PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN REKTOR DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE: STUDI KASUS IAIN PAREPARE PERIODE 2022-2026**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **13 April 2026 s.d 07 Mei 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 April 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

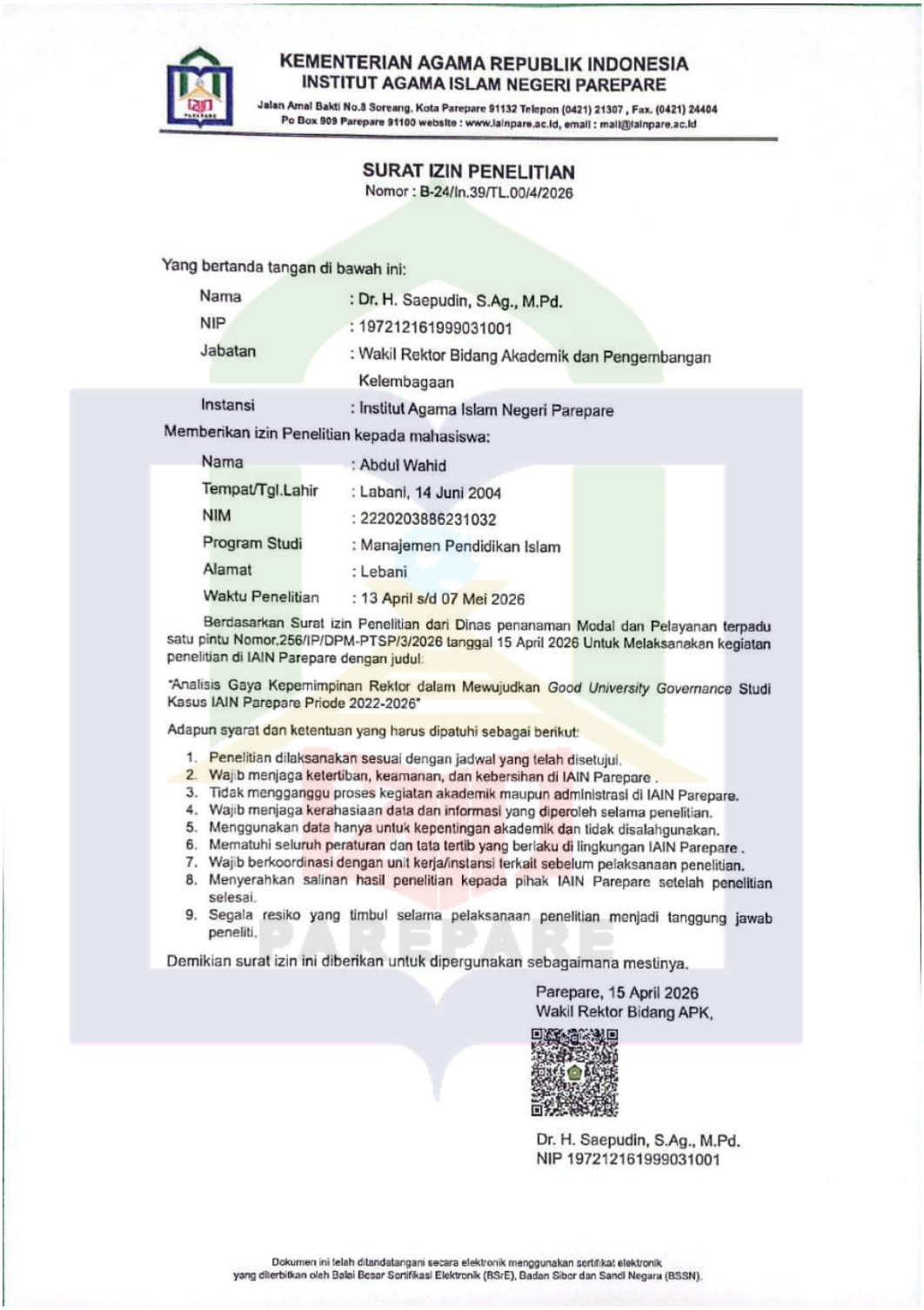
Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : B-24/In.39/TL.00/4/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP	: 197212161999031001
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa:

Nama	: Abdul Wahid
Tempat/Tgl.Lahir	: Labani, 14 Juni 2004
NIM	: 2220203886231032
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Lebani
Waktu Penelitian	: 13 April s/d 07 Mei 2026

Berdasarkan Surat izin Penelitian dari Dinas penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu Nomor.256/IP/DPM-PTSP/3/2026 tanggal 15 April 2026 Untuk Melaksanakan kegiatan penelitian di IAIN Parepare dengan judul:

"Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Mewujudkan *Good University Governance* Studi Kasus IAIN Parepare Priode 2022-2026"

Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui.
2. Wajib menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan di IAIN Parepare .
3. Tidak mengganggu proses kegiatan akademik maupun administrasi di IAIN Parepare.
4. Wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian.
5. Menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik dan tidak disalahgunakan.
6. Mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan IAIN Parepare .
7. Wajib berkoordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sebelum pelaksanaan penelitian.
8. Menyerahkan salinan hasil penelitian kepada pihak IAIN Parepare setelah penelitian selesai.
9. Segala resiko yang timbul selama pelaksanaan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 April 2026
Wakil Rektor Bidang APK,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212161999031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : B-35/In.39/TL.00/5/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP	: 197212161999031001
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama	: Abdul Wahid
NIM	: 2220203886231032
Tempat/Tgl Lahir	: Lebani, 14 Juni 2004
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Lebani,
Waktu Penelitian	: 13 April s/d 07 Mei 2026

Telah Melaksanakan Penelitian di Lingkungan Kampus IAIN Parepare dalam rangka Penyelesaian tugas Akhir dengan Judul: **"Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor dalam Mewujudkan *Good University Governance* Studi Kasus IAIN Parepare Priode 2022-2026"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

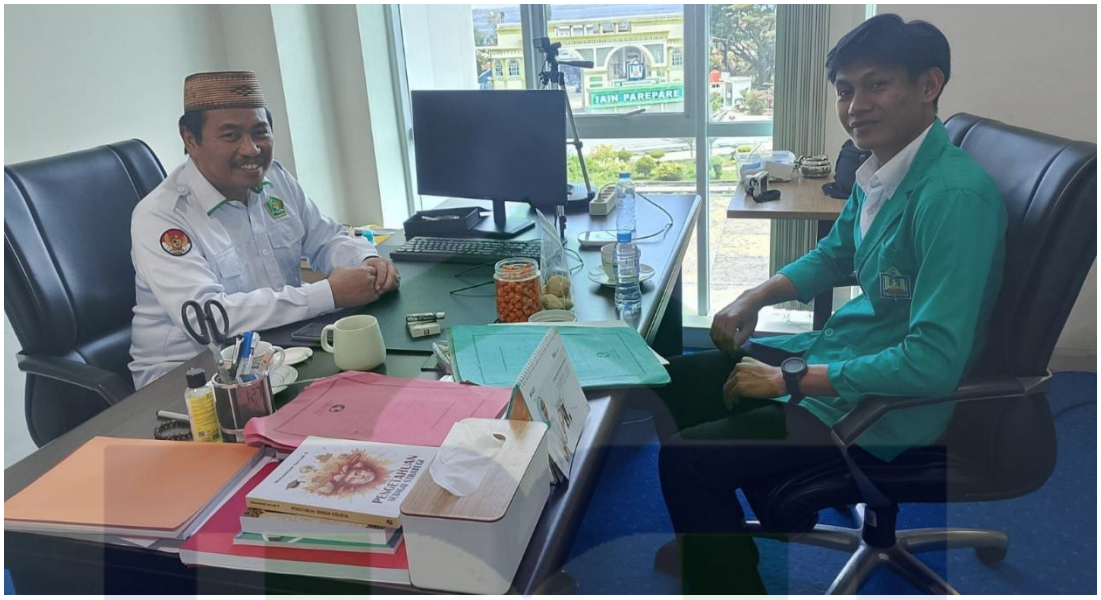
Parepare, 07 Mei 2026
Wakil Rektor Bidang APK,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212161999031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



Wawancara dengan Rektor



Wawancara dengan Warek I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Warek II



Wawancara dengan Warek III

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Ketua LP2M



Wawancara dengan Ketua LPM

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Dekan FAKTAR



Wawancara dengan Dekan FAKSHI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Dekan FUAD



Wawancara dengan Wadek I FEBI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Direktur Pascasarjana



Wawancara dengan Kepala Biro

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan



Wawancara dengan Kepala UPT TIPD

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Kepala UPT Bahasa



Wawancara dengan Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Wawancara dengan Ketua Dema I



Wawancara dengan Ketua Sema I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hannani, M.A.g

Jabatan : Rektor IAIN Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2026

Informan,

(Prof. Dr. Hannani, M.A.g.)

NIP. 197205181999031011

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Saepudin, S.A.g, M.Pd

Jabatan : Warek Bid. Akademik dan pengembangan kelembagaan

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 April 2026

Informan,

(Dr. H. Saepudin, S.Ag, M.Pd)

NIP. 197212161999003001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Firman, M. Pd

Jabatan : Warek Bid. Administrasi umum, Perencanaan dan keuangan

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 23 April 2026

Informan,

(Dr. Firman, M. Pd)

NIP. 196502202000031002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Ali Rusdi, S. Th.I, M.H.I

Jabatan : Warek Bid. kemahasiswaan dan kerjasama

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 April 2026

Informan,

(Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.H.I)

NIP. 197706042005011008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haramain, M.Sos.I

Jabatan : Ketua LP2M

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 April 2026

Informan,

(Muhammad Haramain, M.Sos.I)

NIP. 198903122015031003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I

Jabatan : Ketua LPM

Menerangkan Bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2026

Informan,

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I

(NIP: 19830116200912 1005)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd

Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 April 2026

Informan,

(Dr. Zulfah, M.Pd.)

NIP. 198309202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmawati, S. Ag, M. Ag

Jabatan : Dekan FAKSI

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 April 2026

Informan,

(Dr. Rahmawati, S.Ag. M.Ag)

NIP. 197609012006092001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. A. Nurkidam, M. Hum

Jabatan : Dekan FUAD

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 April 2026

Informan,

(Dr. A. Nurkidam, M. Hum)

NIP. 196912311992031045

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Bahri S, M.E

Jabatan : Wadek I Febi

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 28 April 2026

Informan,

(Dr. Andi Bahri S, M.E)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islamul Haq, LC, M.A

Jabatan : Direktur Pasca Sarjana

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 April 2026

Informan,

(Dr. Islamul Haq, LC., M.A)

NIP. 198903122015031004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Muhdin, S.Ag. M.Pdi

Jabatan : Kepala Biro

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 April 2026

Informan,

(Dr. H. Muhdin, S.Ag, M.Pdi.)

NIP. 196912311997031023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 April 2026

Informan,

(Sirajuddin, S.Pd.I S.IPI M.Pd)

NIP. 197305022002121005

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Supyaldy, S.kom, M.kom

Jabatan : Kepala UPT TIPD

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 April 2026

Informan,

(Ir. Supyaldy, S. kom, M. kom)

NIP. 198010302009121004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nurhamdah, S.Ag. M.Pd

Jabatan : Kepala UPT Bahasa

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 April 2026

Informan,

(Hj. Nurhamdah, S.Ag. M.Pd)

NIP. 197311161998032007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dr. Budiman, M.HI

Jabatan Kepala UPT Ma'Had Al-Jami'ah

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 April 2026

Informan,

(Dr. Budiman, M.HI)

NIP. 197306232003121004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan

Jabatan : Ketua Dema-I

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 April 2026

Informan,

(Kurniawan)

Nim: 2228388620 8036

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra

Jabatan : Ketua Sema - I

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Wahid

NIM : 2220203886231032

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Gaya Kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026**

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 April 2026

Informan,

(Hendra)

Nim: 2220203589493 1064

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Abdul Wahid, lahir di Lebani pada tanggal 14 Juni 2004, anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Hasri. M dan Ibu Murni. Penulis beralamat di Dusun Lebani Utara, Desa Lebani, Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Penulis memulai pendidikan di bangku TK Lebani pada tahun 2009 sampai dengan 2010, melanjutkan pendidikan formal di SD Impres Lebani pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Tapalang Barat lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan di MA Swasta Lebani dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada tahun 2022 dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, serta berkesempatan berkontribusi dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) sebagai ketua umum Periode 2024-2025.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT., dengan usaha yang disertai dengan doa dan harapan besar dari kedua orang tua dan orang terdekat penulis, dengan mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Analisis Gaya kepemimpinan Rektor Dalam Mewujudkan Good University Governance: Studi Kasus IAIN Parepare Periode 2022-2026". Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menamba khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama dan pada masyarakat umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE